

# RENCANA TINDAK PENGENDALIAN

---

## **Sistem Pengendalian Intern Pemerintah**

### **Tahun 2017**

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang merupakan turunan dari UU Nomor 1 Tahun 2004 mewajibkan setiap pimpinan instansi pemerintah untuk menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

**DINAS PEKERJAAN UMUM**

## DAFTAR ISI

RENCANA TINDAK PENGENDALIAN (RTP).....	1
DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN BANYUMAS.....	1
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum .....	1
C. Maksud dan Tujuan.....	1
D. Ruang Lingkup.....	2
II. SEKILAS TENTANG SPIP .....	3
A. Pengertian .....	3
B. Tujuan SPIP .....	3
C. Unsur-unsur SPIP .....	3
D. Pernyataan Tanggung Jawab ( <i>Statement of Responsibilities</i> ) .....	6
III. PENCIPTAAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN YANG DIHARAPKAN .....	7
A. Tujuan Penciptaan Lingkungan Pengendalian yang Baik .....	7
B. Kondisi Lingkungan Pengendalian Saat Ini .....	7
C. Rencana Perbaikan Lingkungan Pengendalian .....	8
IV. RESIKO DAN KEGIATAN PENGENDALIAN .....	10
A. Pernyataan Tujuan.....	10
B. Resiko-resiko .....	11
C. Kegiatan Pengendalian Terpasang.....	13
D. Kegiatan Pengendalian yang Masih Dibutuhkan .....	14
V. INFORMASI DAN KOMUNIKASI.....	21
VI. PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	22
A. Pemantauan Berkelanjutan .....	22
B. Evaluasi Terpisah.....	22
C. Pelaksanaan Tindak lanjut.....	23
D. Pemantauan atas Pelaksanaan RTP .....	23
VII. PENUTUP .....	24

## **RENCANA TINDAK PENGENDALIAN (RTP)**

### **DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN BANYUMAS**

#### **I. PENDAHULUAN**

##### **A. Latar Belakang**

Sebagai kelanjutan reformasi birokrasi di bidang keuangan negara dengan mengacu kepada Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Keuangan Negara dan UU Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara, serta untuk menciptakan *good governance* sesuai UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas KKN, maka diperlukan sistem pengendalian intern dalam mengelola keuangan negara / daerah. Mengingat pentingnya sistem pengendalian intern, selanjutnya Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang merupakan turunan dari UU Nomor 1 Tahun 2004 mewajibkan setiap pimpinan instansi pemerintah untuk menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas sebagai salah satu OPD pada Pemerintah Kabupaten Banyumas, menyadari sepenuhnya akan pentingnya menyelenggarakan SPIP. Didorong oleh kesadaran tersebut Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas sedang, dan akan selalu menyelenggarakan SPIP. Agar sistem pengendalian intern yang dibangun efektif dan efisien diperlukan suatu rancangan yang tepat. Untuk itu, diperlukan suatu rencana tindak pengendalian yang akan menjadi penentu arah penyelenggaraan SPIP yang terintegrasi dalam setiap tindakan dan kegiatan di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

##### **B. Dasar Hukum**

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

##### **C. Maksud dan Tujuan**

Rencana Tindak Pengendalian (RTP) merupakan dokumen yang berisi gambaran dari efektifitas, struktur, kebijakan, dan prosedur organisasi dalam mengendalikan Resiko, perbaikan pengendalian yang ada / terpasang serta

pengomunikasian dan pemantauan pelaksanaan perbaikannya. Dokumen ini merupakan rencana tindak pengendalian atas pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas sehingga diharapkan dapat memperoleh keyakinan memadai bahwa tujuan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi pimpinan dan para pegawai di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dalam rangka membangun pengendalian yang diperlukan untuk mencegah kegagalan / penyimpangan dan/atau mempercepat keberhasilan pencapaian tujuan.

#### **D. Ruang Lingkup**

Rencana Tindak Pengendalian (RTP) ini fokus kepada pengendalian atas kegiatan-kegiatan pokok dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) melibatkan seluruh jajaran pimpinan, tingkatan manajemen, pegawai, dan unit kerja di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

## **II. SEKILAS TENTANG SPIP**

### **A. Pengertian**

Menurut Ketentuan Umum PP Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern (SPI) didefinisikan sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) didefinisikan sebagai Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Definisi SPI dan SPIP di atas dipahami oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas sebagai suatu mekanisme pengendalian yang ditetapkan oleh pimpinan dan seluruh pegawai serta diintegrasikan dengan proses kegiatan sehari-hari dan dilaksanakan secara berkesinambungan guna mencapai tujuan organisasi. Pencapaian tujuan organisasi tersebut harus dapat diraih dengan cara menjaga dan mengamankan aset negara/ daerah yang diamanatkan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas, menjamin tersedianya laporan manajerial yang handal, mentaati ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak negatif keuangan / kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan / *fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

### **B. Tujuan SPIP**

Penyelenggaraan SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Pemberian keyakinan tersebut dicapai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

### **C. Unsur-unsur SPIP**

Penyelenggaraan SPIP meliputi unsur-unsur sistem pengendalian intern sebagai berikut.

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian adalah kondisi suatu instansi pemerintah yang mempengaruhi efektifitas pengendalian intern. Membangun lingkungan

pengendalian memiliki arti membangun dan menciptakan suatu “atmosfir” yang kondusif yang mendorong terciptanya sistem pengendalian intern secara efektif. Lingkungan pengendalian yang baik merupakan kunci keberhasilan penyelenggaraan pengendalian intern di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

Lingkungan pengendalian akan efektif bila suatu lingkungan dengan orang-orang yang berkompeten memahami tanggung jawab dan batasan kewenangannya, memiliki pengetahuan yang memadai, memiliki kesadaran yang penuh dan komitmen untuk melakukan apa yang benar dan yang seharusnya dengan mematuhi kebijakan dan prosedur organisasi berikut standar etika dan perilaku. Peranan pimpinan dalam mewujudkan suatu lingkungan pengendalian yang baik sangat penting karena pimpinan berperan sebagai *tone at the top* (penentu “irama” organisasi).

## **2. Penilaian Resiko**

Penilaian resiko merupakan bagian integral dalam proses pengelolaan resiko dalam pengambilan keputusan pada tindakan dan kegiatan melalui tahapan identifikasi, analisis, dan evaluasi resiko.

Tahapan penilaian sbb :

1. Identifikasi resiko untuk menghasilkan suatu gambaran peristiwa yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan aktivitas organisasi. Dalam pelaksanaan proses identifikasi resiko perlu diperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa resiko.
2. Analisis resiko untuk mengestimasi besaran kemungkinan munculnya peristiwa resiko dan dampak yang ditimbulkan terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi apabila peristiwa resiko tersebut benar-benar terjadi, serta menetapkan level atau status resiko sebagai kombinasi hubungan antara kemungkinan dan dampak resiko.
3. Evaluasi resiko.

Tujuan Penilaian resiko untuk :

1. Mengidentifikasi dan menguraikan seluruh resiko potensial, baik yang disebabkan factor internal maupun faktor eksternal.
  2. Menyusun peringkat resiko teridentifikasi berdasarkan level keutamaan prioritas perhatian dan penanganan agar dapat dikelola secara efektif.
- Penilaian resiko merupakan pencerminan dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.

### **3. Kegiatan Pengendalian**

Kegiatan pengendalian adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi resiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi resiko telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian merupakan pencerminan dari aktualisasi penerapan kebijakan SPIP oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas untuk mencapai tujuan-tujuan pengendalian yang telah ditetapkan. Kegiatan untuk mengendalikan resiko dikelompokkan dalam dua kategori yaitu : *prevention* dan *mitigation*. Pengendalian yang bersifat *prevention* merupakan kegiatan pengendalian yang dibangun untuk mengurangi kemungkinan terjadinya peristiwa resiko. Sedangkan pengendalian yang bersifat *mitigation* merupakan kegiatan pengendalian yang dibangun untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan apabila terjadi suatu peristiwa resiko. Kegiatan pengendalian juga dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan eksistensi kegiatan pengendalian.

### **4. Informasi dan Komunikasi**

Informasi dan komunikasi yang diselenggarakan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dalam rangka penyelenggaraan SPIP merupakan proses pengumpulan dan pertukaran informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan instansi. Informasi dan komunikasi mencakup pengumpulan dan penyajian informasi kepada pegawai agar mereka dapat melakukan tanggung-jawabnya, termasuk pemahaman akan peran dan tanggung-jawabnya sehubungan dengan pengendalian intern.

### **5. Pemantauan Berkelanjutan**

Kegiatan monitoring terhadap kualitas kinerja pengendalian intern yang dilaksanakan berkelanjutan dan menyatu dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan menggunakan kriteria pemantauan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan seperti kebijakan, pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, *Standard Operating Procedures* (SOP), dan lain-lain.

Pemantauan atas pengendalian intern di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas pada dasarnya, dilaksanakan untuk memastikan apakah sistem pengendalian intern telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan telah dilaksanakan sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

#### **D. Pernyataan Tanggung Jawab (*Statement of Responsibilities*)**

Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 mengamanatkan Menteri / Pimpinan Lembaga / Gubernur / Bupati / Walikota / Kepala Organisasi Perangkat Daerah untuk memberikan pernyataan bahwa pengelolaan APBN/APBD telah diselenggarakan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai dan akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Pernyataan ini dibuat setiap tahun bersamaan dengan penyusunan laporan keuangan.

Pernyataan sebagaimana dikehendaki peraturan tersebut membawa konsekuensi perlunya dukungan fakta bahwa sistem pengendalian intern memang sudah diselenggarakan secara memadai. Untuk meyakini keandalan sistem pengendalian intern yang ada, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas memandang perlu menjalankan siklus penyelenggaraan SPIP setiap tahun, mulai dari identifikasi sasaran/tujuan sampai dengan pemantauan penyelenggaraan pengendalian, serta melakukan evaluasi atas efektifitas penyelenggaraan SPIP tersebut.

Rencana Tindak Pengendalian (RTP) merupakan sarana untuk mendukung penyelenggaraan SPIP dan pernyataan pimpinan mengenai kondisi SPIP. Hal ini disebabkan sejauhmana realisasi atas Rencana Tindak Pengendalian (RTP) menunjukkan sejauhmana pengendalian telah dijalankan.

### III. PENCIPTAAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN YANG DIHARAPKAN

#### A. Tujuan Penciptaan Lingkungan Pengendalian yang Baik

Unsur lingkungan pengendalian merupakan landasan dasar dari unsur-unsur pengendalian intern lainnya sehingga unsur lingkungan pengendalian memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Lingkungan pengendalian yang baik / buruk menentukan keberhasilan / kegagalan penerapan unsur SPIP lainnya. Oleh karena itu, secara umum pembangunan lingkungan pengendalian bertujuan untuk menciptakan “atmosfir” yang kondusif yang mendorong terimplementasinya sistem pengendalian intern secara efektif di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

Secara khusus, pembangunan lingkungan pengendalian bertujuan untuk:

1. Tegaknya integritas dan nilai-nilai etika;
2. Terciptanya komitmen terhadap kompetensi;
3. Terciptanya kepemimpinan yang kondusif;
4. Terwujudnya struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan;
5. Terwujudnya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat;
6. Terwujudnya kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia;
7. Terwujudnya aparat pengawasan intern pemerintah yang berperan efektif; dan
8. Terwujudnya hubungan kerja yang baik antar unit kerja terkait.

#### B. Kondisi Lingkungan Pengendalian Saat Ini

Berdasarkan hasil penilaian terhadap lingkungan pengendalian di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas, diperoleh gambaran sebagai berikut :

No	Sub Unsur	Kondisi
1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	Cukup Memadai
2	Komitmen terhadap Kompetensi	Cukup Memadai
3	Kepemimpinan yang Kondusif	Cukup Memadai
4	Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan	Cukup Memadai

No	Sub Unsur	Kondisi
5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	Cukup Memadai
6	Kebijakan Pengembangan SDM	Cukup Memadai
7	Pengawasan Internal yang Efektif	Cukup Memadai
8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah	Cukup Memadai

### C. Rencana Perbaikan Lingkungan Pengendalian

Atas kelemahan lingkungan pengendalian yang ada saat ini, langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dan merupakan prioritas untuk segera dilaksanakan adalah sebagai berikut :

No	Sub Unsur	Rencana Tindak Perbaikan / Penguatan Lingkungan Pengendalian
I	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi Perbub tentang Kode Etik dan Perilaku Aparatur di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas.</li> <li>- Menyusun kode etik tingkat Dinas yang merupakan turunan Perbub dalam bentuk Peraturan Kepala Dinas</li> <li>- Sosialisasi kode etik tingkat Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.</li> </ul>
II	Komitmen terhadap Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kaderisasi staf dan mengembangkan kompetensi SDM.</li> <li>- Pelatihan yang memadai dilakukan kepada pegawai sebelum menduduki jabatan penting.</li> <li>- Mengikutsertakan diklat dan sertifikasi pegawai yang menjalankan tugas khusus</li> </ul>
III	Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menenempatkan pegawai sesuai kualifikasi yang dimiliki;</li> <li>- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kebutuhan dan ketersediaan SDM.</li> </ul>

<b>No</b>	<b>Sub Unsur</b>	<b>Rencana Tindak Perbaikan / Penguatan Lingkungan Pengendalian</b>
IV	Pendelegasian Wewenang dan Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan reviu dan evaluasi secara berjenjang terhadap kinerja aparatur di lingkungan DPU.</li> <li>- Melakukan komunikasi tentang wewenang dan tanggung jawab secara jelas.</li> <li>- Melaksanakan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan ketentuan.</li> </ul>
V	Perwujudan Peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah yang Efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- APIP memberikan materi / pembekalan SPIP</li> <li>- APIP melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian Intern secara periodik</li> <li>- APIP melakukan review atas kepatuhan hukum dan peraturan lainnya.</li> <li>- Menindaklanjuti saran / rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan APIP.</li> </ul>

## **IV. RESIKO DAN KEGIATAN PENGENDALIAN**

### **A. Pernyataan Tujuan**

Penyelenggaraan SPIP dimaksudkan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Pemberian keyakinan tersebut dicapai melalui kegiatan yang efektif dan efisien dalam mewujudkan infrastruktur Pekerjaan Umum yang andal. Dalam tahun 2017, Rencana Tindak Pengendalian (RTP) yang disusun Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas diprioritaskan untuk pembangunan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu;
2. Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien;
3. Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan;
4. Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna;
5. Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang;
6. Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah
7. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien;
8. Optimalisasi peran kelembagaan dan akuntabilitas kinerja aparatur untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik.

### C. Resiko-resiko

Berdasarkan hasil penilaian atas resiko yang mengancam pencapaian tujuan, terdapat resiko-resiko yang menjadi prioritas untuk ditanganani. Resiko-resiko dimaksud meliputi resiko yang teridentifikasi berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh pihak auditor dan resiko yang teridentifikasi melalui diskusi manajemen, yaitu:

#### 1. Resiko atas pencapaian Tujuan 1

“Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu” :

1. Embung tidak dimanfaatkan sebagai sumber air baku;
2. Sebagian besar mata air kondisi dalam kondisi rusak;
3. KMPS tidak dapat aktif dalam membantu kegiatan-kegiatan pengelolaan sungai;
4. Panjang sungai yang mengalami pengurangan kapasitas (pendangkalan) semakin bertambah;
5. Banyak bangunan liar dan penggunaan lain di Sempadan sungai;
6. Banyak Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai yang rawan longsor;
7. Panjang talud/bronjong dalam kondisi rusak semakin meningkat;
8. Banyak Daerah kritis di bantaran sungai dan badan jalan;

#### 2. Resiko atas pencapaian Tujuan 2 :

“Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien” :

1. Kondisi Irigasi kabupaten dalam kondisi rusak jumlahnya semakin besar;
2. Pelayanan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada tidak optimal;
3. GP3A/IP3A tidak aktif;

#### 3. Resiko atas pencapaian Tujuan 3 :

“Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan” :

1. Banyak Jalan kabupaten Banyumas dalam kondisi rusak;
2. Banyak jembatan Kabupaten dalam kondisi Rusak;
3. Rasio panjang jalan di Kabupaten Banyumas masih rendah;
4. Rendahnya angka pertambahan jumlah jembatan di Kabupaten Banyumas;
5. Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan;
6. Akses infrastruktur jalan perdesaan kurang;

7. Akses Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan; pemukiman penduduk kurang memadai;

**4. Resiko atas pencapaian Tujuan 4 :**

“Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna” :

1. Menurunnya Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik;
2. Menurunnya Jumlah Jembatan dalam kondisi baik;
3. Kelompok Masyarakat Peduli Jalan (KMPJ) kurang aktif;
4. Panjang jalan yang ada belum dapat menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman;
5. Banyak Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar;
6. Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan;
7. Infrastruktur Talud / bronjong pengaman jalan dalam kondisi rusak;

**5. Resiko atas pencapaian Tujuan 5 :**

“Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang” :

1. Pengelolaan bangunan milik pemerintah tidak optimal;
2. Banyak Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Rusak;

**6. Resiko atas pencapaian Tujuan 6 :**

“Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah” :

1. Perencanaan Teknis Dinas PU tidak berkualitas;
2. Rekomendasi Pelayanan Masyarakat kurang memuaskan;
3. Penyedia Jasa Konstruksi di kabupaten Banyumas kurang berkembang;

**7. Resiko atas pencapaian Tujuan 7 :**

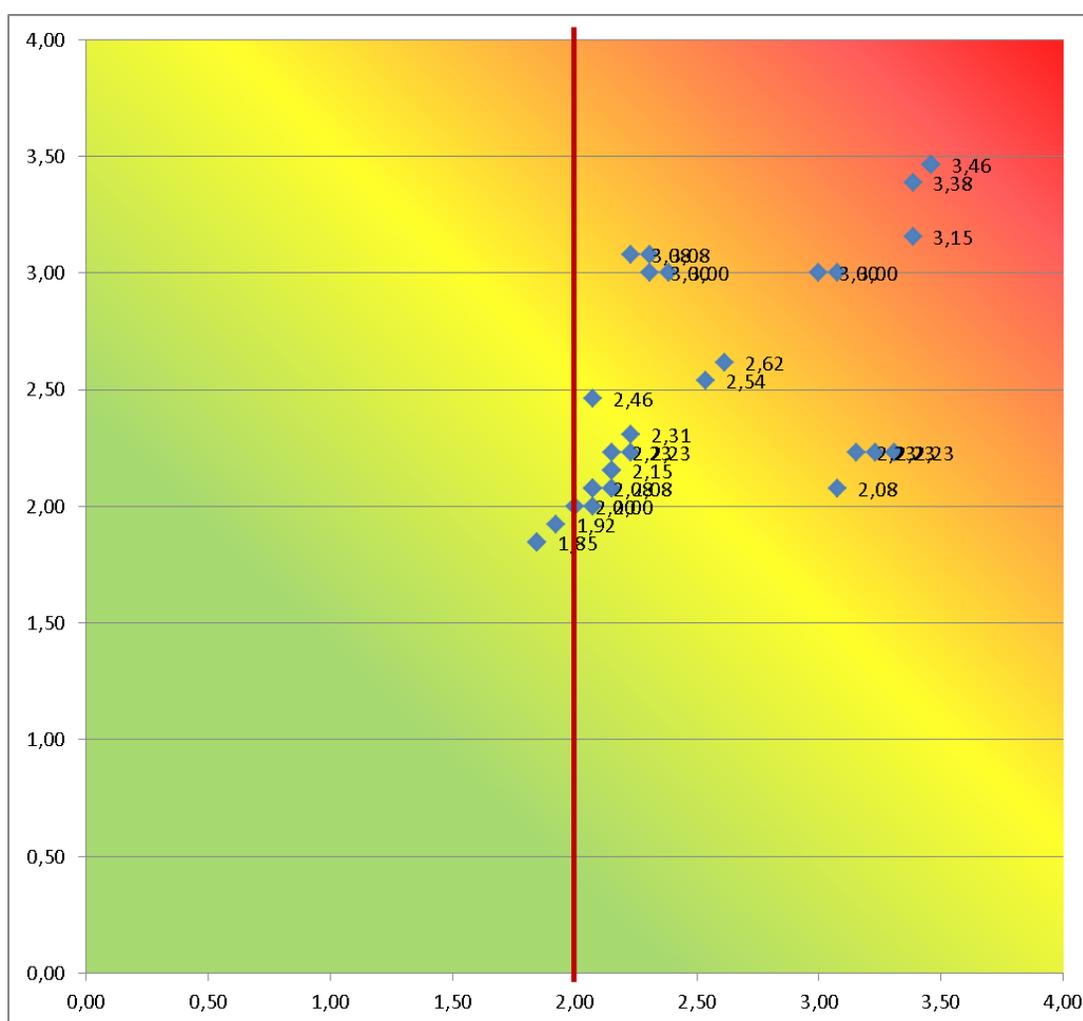
“Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien” :

1. Kualitas sarana prasarana aparatur rendah;
2. Dukungan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dalam pelaksanaan kegiatan kurang memadai;
3. Kualitas Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan buruk;
4. Pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai prosedur;

### 8. Resiko atas pencapaian Tujuan 8 :

“Optimalisasi peran kelembagaan dan akuntabilitas kinerja aparatur untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik” :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran kurang berkualitas;
2. Tidak tersedia Lahan / tanah untuk pembangunan infrastruktur;
3. Sistem Informasi / Data base jalan dan jembatan kurang berkualitas;
4. Sistem Informasi / Data base SDA kurang berkualitas;
5. Data Jalan dan jembatan kurang berkualitas;
6. Data Sumber Daya Air kurang berkualitas;
7. Kegagalan Konstruksi;
8. Jadwal pelaksanaan pekerjaan fisik tertunda;
9. Gagal Lelang;
10. Pelaksanaan Pekerjaan Lambat / Terjadi Putus Kontrak;



### D. Kegiatan Pengendalian Terpasang

Sampai dengan saat ini, di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah membangun berbagai pengendalian. Beberapa pengendalian dinilai telah efektif namun beberapa lainnya kurang/tidak efektif mengatasi resiko

dalam upaya pencapaian tujuan. Pengendalian yang telah terpasang, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Membuat Peraturan Kepala Dinas tentang Kode etik ASN di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kab. Banyumas;
2. Mengirimkan peserta diklat sesuai kompetensi yang dibutuhkan;
3. Menempatkan pegawai sesuai kualifikasinya;
4. Membuat Standar Operasional Pelayanan (SOP) untuk semua jenis pelayanan;
5. Menyusun Tim untuk kegiatan / pekerjaan khusus dalam bentuk Surat Keputusan (SK). Misal : PA, KPA, PPTK, Sekgit, Koordinator Pengawas, Pengawas, Pejabat Pengadaan, PPHP dll.;
6. Pendataan dan pembinaan kepada Pegawai yang ada sesuai tugas dan fungsinya;
7. Pelaksanaan kegiatan fisik sesuai skala prioritas (Data Kondisi Infrastruktur sebagai salah satu acuan prioritas);
8. Melakukan pengawasan dan monitoring secara rutin terhadap kegiatan (SimWasPU, RKO-RFK);
9. Memasang *standing banner* berdasarkan terutama kegiatan-kegiatan strategis per bidang pengelola.

#### **E. Kegiatan Pengendalian yang Masih Dibutuhkan**

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penanganan Resiko, beberapa kegiatan pengendalian yang telah ada perlu ditingkatkan dan beberapa kegiatan pengendalian baru perlu dibangun. Pembangunan kegiatan pengendalian didasarkan kepada upaya untuk mengurangi kemungkinan munculnya penyebab resiko dan upaya untuk mengurangi dampak apabila resiko benar-benar terjadi. Sebagian kegiatan pengendalian yang dibangun didasarkan kepada rekomendasi pihak auditor.

Kegiatan pengendalian yang masih perlu dibangun adalah sebagai berikut:

- 1. Tujuan 1** : Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu.

Resiko 1 : Embung tidak dimanfaatkan sebagai sumber air baku.

- Menyusun database embung;
- Melakukan analisis terkait kebutuhan air baku;
- Melaksanakan pembangunan / rehabilitasi embung;

Resiko 2 : Sebagian besar mata air kondisi dalam kondisi rusak.

- Menyusun database mata air;

- Melakukan analisis terkait dampak kerusakan mata air;
  - Melakukan koordinasi dengan pihak lain yang memiliki tugas dan fungsi yang terkait mata air dan dampak kerusakannya;
- Resiko 3 : KMPS tidak dapat aktif dalam membantu kegiatan-kegiatan pengelolaan sungai.
- Melaksanakan pendataan KMPS;
  - Melaksanakan Pembinaan terhadap KMPS;
  - Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan KMPS;
- Resiko 4 : Panjang sungai yang mengalami pengurangan kapasitas (pendangkalan) semakin bertambah.
- Melaksanakan pendataan kerusakan sungai terutama yang berpotensi menimbulkan bencana;
  - Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah pusat / provinsi terkait upaya Pemeliharaan Sungai;
- Resiko 5 : Banyak bangunan liar dan penggunaan lain di Sempadan sungai.
- Melaksanakan pendataan sempadan sungai;
  - Melaksanakan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait fungsi sungai;
- Resiko 6 : Banyak Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai yang rawan longsor.
- Melaksanakan kegiatan pembangunan Turap / Talud / Bonjong di Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai
- Resiko 7 : Panjang talud / bronjong dalam kondisi rusak semakin meningkat.
- Melaksanakan kegiatan pembangunan talud/bronjong
- Resiko 8 : Banyak Daerah kritis di bantaran sungai dan badan jalan.
- Melaksanakan kegiatan perkuatan tebing;
- 2. Tujuan 2** : Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien;
- Resiko 1 : Kondisi Irigasi kabupaten dalam kondisi rusak jumlahnya semakin besar;
- Melaksanakan kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi;
  - Memaksimalkan tugas Mantri dan Penjaga Pintu Air;

- Resiko 2 : Pelayanan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada tidak optimal;
- Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Irigasi;
- Resiko 3 : GP3A/IP3A tidak aktif
- Melaksanakan kegiatan Pembinaan GP3A / IP3A;
- 3. Tujuan 3** : Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan;
- Resiko 1 : Banyak Jalan kabupaten Banyumas dalam kondisi rusak
- Melaksanakan kegiatan Peningkatan Jalan;
  - Melaksanakan survey kondisi Jalan secara berkala;
- Resiko 2 : Banyak jembatan Kabupaten dalam kondisi Rusak
- Melaksanakan kegiatan Peningkatan kondisi Jembatan;
  - Melaksanakan survey kondisi Jembatan secara berkala;
- Resiko 3 : Rasio panjang jalan di Kabupaten Banyumas masih rendah
- Melaksanakan kegiatan Pembangunan jalan;
  - Menyusun skala prioritas Pembangunan jalan;
- Resiko 4 : Rendahnya angka pertambahan jumlah jembatan di Kabupaten Banyumas;
- Melaksanakan kegiatan Pembangunan Jembatan
  - Menyusun skala prioritas Pembangunan Jembatan
- Resiko 5 : Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan;
- Melaksanakan kegiatan pembangunan bangunan pelengkap jalan berupa trotoar dan atau drainase/ saluran pembuangan air;
- Resiko 6 : Akses infrastruktur jalan perdesaan kurang;
- Memfasilitasi kegiatan pembangunan infrastruktur perdesaan;
- Resiko 7 : Akses Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk kurang memadai;
- Melaksanakan pembangunan jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk dengan memasukan jalan poros desa sebagai jalan kabupaten.

- 4. Tujuan 4** : Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna;
- Resiko 1 : Menurunnya Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik;
- Melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Jalan;
  - Pemeliharaan jalan sesuai skala prioritas;
- Resiko 2 : Menurunnya Jumlah Jembatan dalam kondisi baik;
- Melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Jembatan;
  - Pemeliharaan Jembatan sesuai skala prioritas;
- Resiko 3 : Kelompok Masyarakat Peduli Jalan (KMPJ) kurang aktif;
- Melaksanakan kegiatan Pembinaan KMPJ;
- Resiko 4 : Panjang jalan yang ada belum dapat menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman;
- Melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Bangunan Pelengkap Jalan;
- Resiko 5 : Banyak Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar;
- Melaksanakan kegiatan kegiatan pengamanan aset jalan (Sosialisasi Perda, Penegakan Perda);
- Resiko 6 : Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan;
- Melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Drainase jalan;
- Resiko 7 : Infrastruktur Talud / bronjong pengaman jalan dalam kondisi rusak;
- Melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Talud / bronjong pengaman jalan;
- 5. Tujuan 5** : Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang;
- Resiko 1 : Pengelolaan bangunan milik pemerintah tidak optimal;
- Melaksanakan kegiatan pembangunan bangunan milik pemerintah;
- Resiko 2 : Banyak Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Rusak;
- Melaksanakan kegiatan Pemeliharaan bangunan milik pemerintah;

- 6. Tujuan 6** : Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah;
- Resiko 1 : Perencanaan Teknis Dinas PU tidak berkualitas;
- Melaksanakan kegiatan Perencanaan Teknis;
- Resiko 2 : Rekomendasi Pelayanan Masyarakat kurang memuaskan;
- Melaksanakan kegiatan Sistem pelayanan Rekomendasi Pelayanan Masyarakat yang memadai;
- Resiko 3 : Penyedia Jasa Konstruksi di kabupaten Banyumas kurang berkembang;
- Melaksanakan kegiatan Pembinaan Jasa Konstruksi;
  - Melaksanakan Penyusunan database Jasa Konstruksi;
- 7. Tujuan 7** : Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien;
- Resiko 1 : Kualitas sarana prasarana aparatur rendah;
- Melaksanakan kegiatan pengadaan Sarana dan Prasarana;
  - Melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Peralatan kantor / kendaraan dinas dan perlengkapan pendukung lainnya;
- Resiko 2 : Dukungan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dalam pelaksanaan kegiatan kurang memadai;
- Melaksanakan kegiatan peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan;
  - Memaksimalkan fungsi laboratorium konstruksi;
- Resiko 3 : Kualitas Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan buruk;
- Melaksanakan kegiatan peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
  - Meningkatkan pengetahuan Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan pembekalan/bimbingan teknis bendahara.
  - Melakukan monitor dan evaluasi secara rutin atas tugas masing-masing bendahara berkaitan dengan penyerapan anggaran per bulan.
- Resiko 4 : Pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai prosedur;
- Melaksanakan Peningkatan kapasitas SDM;
  - Melakukan reuiu dan evaluasi secara berjenjang terhadap kinerja aparatur di bawahnya;

- Memberikan penghargaan dan hukuman kepada pegawai sesuai ketentuan;
- Mengusulkan penambahan jumlah SDM di bidang tehnik ke BKDD.

**8. Tujuan 8** : Optimalisasi peran kelembagaan dan akuntabilitas kinerja aparatur untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik.;

Resiko 1 : Pelayanan Administrasi Perkantoran kurang berkualitas

- Melaksanakan kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- Menyusun Standar Operasional dan Prosedur (SOP);

Resiko 2 : Tidak tersedia Lahan / tanah untuk pembangunan infrastruktur

- Melaksanakan kegiatan pengadaan Lahan / tanah untuk pembangunan infrastruktur;

Resiko 2 : Sistem Informasi / Data base jalan dan jembatan kurang berkualitas;

- Melaksanakan kegiatan Pendataan dan survey kerusakan jalan;

Resiko 3 : Sistem Informasi/Data base SDA kurang berkualitas

- Melaksanakan kegiatan Pendataan/survey kerusakan jaringan irigasi;

Resiko 4 : Data Jalan dan jembatan kurang berkualitas

- Melaksanakan kegiatan Pendataan dan survey kerusakan jalan;
- Pendataan dan survey kerusakan jembatan

Resiko 5 : Data Sumber Daya Air kurang berkualitas

- Melaksanakan kegiatan Pendataan/survey kerusakan jaringan irigasi;
- Pendataan Daerah genangan air;

Resiko 6 : Kegagalan Konstruksi

- Melaksanakan kegiatan Perencanaan Teknis;
- Memaksimalkan fungsi uji laboratorium konstruksi;

Resiko 7 : Jadwal pelaksanaan pekerjaan fisik tertunda

- Melakukan kegiatan perencanaan pekerjaan yang akan datang pada tahun sebelumnya;
- Koordinasi dengan ULP secara intensif untuk memperlancar proses pengadaan dan dokumen lelang.

Resiko 8 : Gagal Lelang

- Tidak ditemukan pemenang, karena Paket pekerjaan kurang diminati (HPS terlalu rendah);
- Menyusun Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) secara periodic.

Resiko 9 : Pelaksanaan Pekerjaan Lambat / Terjadi Putus Kontrak

- Manajemen Proyek buruk;
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan.

Kegiatan pengendalian yang dibangun akan tertuang dalam bentuk kebijakan dan prosedur operasi standar yang terintegrasi dalam aktivitas organisasi.

## **V. INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Informasi dan komunikasi yang dimaksud dalam RTP ini adalah informasi dan komunikasi yang dibutuhkan dalam rangka mendukung berjalannya pengendalian yang dibangun. Informasi dan komunikasi yang perlu diselenggarakan terkait dengan pengendalian yang dibangun sesuai yang direncanakan dalam RTP meliputi:

- Sosialisasi tatap muka tentang Kode Etik dan Perilaku Aparatur dan Peraturan kepegawaian yang ada pada seluruh pegawai.
- Pembuatan surat edaran/pengumuman tentang pelaksanaan diklat, evaluasi kompetensi, revidi kinerja, dan penempatan SDM.
- Sosialisasi SOP yang ada
- Penayangan Program / Kegiatan melalui Sistem Informasi Rencana Unit Pengadaan (SIRUP).
- Surat edaran, tatap muka dengan penyedia jasa (pihak ke-3)
- Informasi perkembangan dan kendala kegiatan yang ada melalui rapat koordinasi secara rutin satu bulan sekali dan rapat insidental pada kegiatan yang mendesak.

## **VI. PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

Pemantauan dan evaluasi atas pengendalian intern pada dasarnya ditujukan untuk meyakinkan apakah pengendalian intern yang terpasang telah berjalan efektif mengatasi resiko dan apakah tindakan perbaikan yang diperlukan telah dilaksanakan. Pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan meliputi:

### **A. Pemantauan Berkelanjutan**

Pemantauan berkelanjutan adalah aktivitas monitoring kinerja pengendalian intern dilaksanakan secara menyatu dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang/Unit Kerja, baik dalam tahap input (perencanaan kegiatan), tahap proses pelaksanaan kegiatan, tahap output (hasil kegiatan) maupun tahap outcome (berfungsinya hasil kegiatan). Kriteria yang digunakan dalam proses pemantauan antara lain berupa kebijakan, pedoman, prosedur, Juklak//Juknis, RKA dan dokumen lain yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan.

Penyelenggaraan pemantauan berkelanjutan terhadap kualitas pelaksanaan pengendalian intern didukung oleh berbagai instrument pengendalian yaitu :

1. Sistem pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi seperti pelaporan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, pelaporan realisasi penyerapan anggaran.
2. Sistem pelaporan penyelenggaraan SPIP.
3. Proses pemantauan langsung dari Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan unsur-unsur pelaksana kegiatan terkait.

### **B. Evaluasi Terpisah.**

Inspektorat Kabupaten Banyumas melaksanakan evaluasi atas penyelenggaraan SPIP pada kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas pada akhir tahun. Evaluasi bertujuan untuk meyakinkan apakah pengendalian intern yang terpasang telah berjalan efektif. Evaluasi mencakup penilaian secara khusus terhadap efektifitas setiap komponen pengendalian intern. Hasil pelaksanaan evaluasi terpisah dituangkan dalam simpulan mengenai pelaksanaan pengendalian intern dan saran aktivitas yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengendalian intern.

Berdasarkan saran perbaikan system pengendalian intern tersebut, Kepala Dinas melaksanakan tindak lanjut yang relevan yang diyakini dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan di masa datang.

### **C. Pelaksanaan Tindak lanjut**

Sebagai bagian dari penyelenggaraan dan perbaikan SPIP, atas setiap rekomendasi hasil audit/evaluasi/reviu dari auditor eksternal maupun internal, setiap unit kerja OPD melaksanakan tindak lanjutnya. Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas terhadap temuan dan rekomendasi hasil audit atau reviu lainnya adalah :

- a. Melaksanakan tindak lanjut yang layak sesuai dengan materi temuan dan rekomendasi.
- b. Menyampaikan laporan pelaksanaan tindak lanjut dan status penyelesaian rekomendasi kepada auditor secara berkala.
- c. Memanatu perkembangan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi guna meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan.

### **D. Pemantauan atas Pelaksanaan RTP**

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas memberikan laporan atas pelaksanaan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) sesuai tanggungjawabnya secara berkala kepada tim pemantau. Hasil pemantauan tim pemantau dilaporkan kepada Bupati Banyumas.

## VII. PENUTUP

Rencana Tindak Pengendalian (RTP) SPIP Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2017 merupakan salah satu dokumen penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam rangka mewujudkan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh Pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dokumen Rencana Tindak Pengendalian (RTP) ini menjadi *instrument* untuk merencanakan sekaligus memantau capaian perbaikan/ pembangunan infrastruktur pengendalian intern agar berjalan efektif, efisien dan mencapai tujuan/sasaran. Komitmen dari segenap manajemen dan seluruh pegawai serta ditunjang manajemen yang profesional, efektif, efisien, transparan serta akuntabel diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengendalian penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

**Purwokerto, Januari 2017**  
**Kepala Dinas Pekerjaan Umum**  
**Kabupaten Banyumas**

**Dr. Ir. IRAWADI, CES.**  
**NIP. 19640418 199103 1 007**

**KRITERIA DAN SKALA KEMUNGKINAN TERJADINYA RISIKO**

No	Kriteria Kemungkinan	Definisi Kriteria Kemungkinan	Skala Nilai
1	Jarang Sekali	Kecil kemungkinan tetapi tidak diabaikan	1
		Probabilitas rendah, tetapi lebih besar dari pada nol	
		Mungkin terjadi sekali dalam 25 tahun	
2	Jarang	Probabilitas kurang dari pada 50%, tetapi masih cukup tinggi	2
		Mungkin terjadisekali dalam 10 tahun	
3	Sering	Mungkin tidak terjadi atau peluang 50/50	3
		Mungkin terjadi kira-kira sekali dalam setahun	
4	Sangat Sering	Kemungkinan terjadi > 50%	4
		Dapat terjadi beberapa kali dalam setahun	

**KRITERIA DAN SKALA DAMPAK TERJADINYA RISIKO**

No	Kriteria Dampak	Definisi Kriteria Dampak	Skala Nilai
1	Rendah Sekali	Cukup mengganggu jalannya pelayanan Menimbulkan kerusakan kecil Kerugian diatas Rp.25.000.000,- sampai Rp.50.000.000,- Terjadi penambahan anggaran yang tidak diprogramkan namun tidak lebih dari Rp.100.000.000,- Mengganggu pencapaian tujuan organisasi meskipun tidak signifikan Berdampak pada pandangan negatif terhadap institusi dalam skala lokal (telah masuk dalam pemberitaan media lokal) Adanya kerusakan kecil terhadap lingkungan	1
2	Rendah	Mengganggu kegiatan pelayanan secara signifikan Adanya kekerasan, ancaman dan menimbulkan kerusakan yang serius Kerugian yang terjadi diatas Rp.100.000.000,- sampai Rp.500.000.000,- Terjadi penambahan anggaran yang tidak diprogramkan namun tidak lebih dari Rp.500.000.000,- Mengganggu pencapaian tujuan organisasi secara signifikan Berdampak pada pandangan negatif terhadap institusi dalam skala nasional (telah masuk dalam pemberitaan media lokal dan nasional) Adanya kerusakan cukup besar terhadap lingkungan	2
3	Tinggi	Terganggunya pelayanan lebih dari 2 hari tetapi kurang dari 1 minggu Adanya kekerasan, ancaman dan menimbulkan kerusakan yang serius dan membutuhkan perbaikan yang cukup lama Kerugian yang terjadi diatas Rp.500.000.000,- sampai Rp.1.000.000.000,- Terjadi penambahan anggaran yang tidak diprogramkan namun tidak lebih dari Rp.1.000.000.000,- Sebagian tujuan organisasi gagal dilaksanakan Merusak citra institusi dalam skala nasional (telah masuk dalam pemberitaan media lokal dan nasional) Adanya kerusakan besar terhadap lingkungan	3
4	Tinggi Sekali	Terganggunya pelayanan lebih dari 1 minggu Kerusakan Fatal Kerugian yang terjadi diatas Rp.1.000.000.000,- Terjadi penambahan anggaran yang tidak diprogramkan namun tidak lebih dari Rp.2.000.000.000,- Sebagian besar tujuan organisasi gagal dilaksanakan Merusak citra institusi dalam skala nasional, penggantian pucuk pimpinan instansi secara mendadak Terjadinya KKN dan diproses secara hukum	4

### Formulir Identifikasi Risiko

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas

Visi : Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Andal

Misi :

1. Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Air dan Irigasi Secara Bijaksana, Terpadu dan Berkesinambungan
2. Tersedianya Sarana Prasarana Jalan dan Jembatan Yang Mantap, Aman, Efisien Dan Efektif
3. Terwujudnya Pengelolaan dan Penataan bangunan gedung yang andal dan laik fungsi.
4. Terwujudnya Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah
5. Menunjang Pencapaian Masyarakat Yang Sejahtera

Tujuan :

1. Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu
2. Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien
3. Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan
4. Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna
5. Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang
6. Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah
7. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien

No	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C/UC	Dampak	
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu;	Embung-embung tidak dimanfaatkan sebagai sumber air baku	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Tingginya tingkat kerusakan Embung	Masyarakat, Alam	C/UC	Menurunnya Sumber Air Baku	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Sebagian besar mata air kondisi dalam kondisi rusak	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Tingginya tingkat kerusakan Mata Air	Masyarakat, Alam	C/UC	Menurunnya Sumber Air Baku	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		KMPS tidak dapat aktif dalam membantu kegiatan-kegiatan pengelolaan sungai	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Kurangnya Pembinaan terhadap KMPS	OPD / Bidang Pelaksana / Masyarakat	C/UC	Kerusakan sungai meningkat.	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Panjang sungai yang mengalami pengurangan kapasitas (pendangkalan) semakin bertambah	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Pendangkalan sungai akibat sampah, erosi dan bencana alam	Masyarakat, Alam	C/UC	Meningkatnya resiko bencana SDA terhadap masyarakat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Banyak bangunan liar dan penggunaan lain di Sempadan sungai	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Rendahnya kesadaran masyarakat terkait fungsi sungai	Masyarakat	C/UC	Meningkatnya resiko bencana SDA terhadap masyarakat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Banyak Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai yang rawan longsor	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Kerusakan di Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai	Alam	C/UC	Meningkatnya resiko bencana SDA terhadap masyarakat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Panjang talud/bronjong dalam kondisi rusak semakin meningkat	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Tingginya tingkat kerusakan talud/bronjong	Alam	C/UC	Meningkatnya resiko bencana SDA terhadap masyarakat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Banyak Daerah kritis di bantaran sungai dan badan jalan	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Tingginya tingkat kerusakan di bantaran sungai dan badan jalan	Masyarakat, Alam	C/UC	Meningkatnya resiko bencana SDA terhadap masyarakat	Pemkab Banyumas / Masyarakat

No	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C/UC	Dampak	
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien;	Kondisi Irigasi kabupaten dalam kondisi rusak jumlahnya semakin besar	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Tingginya Luas Irigasi kabupaten dalam kondisi rusak	Alam	UC	Menurunnya kualitas pemenuhan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Pelayanan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada tidak optimal	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Tingginya Tingkat Kerusakkan infrastruktur Irigasi kabupaten	Alam	C/UC	Menurunnya kualitas pemenuhan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		GP3A/IP3A tidak aktif	OPD / Bidang Pelaksana	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan GP3A/IP3A	Masyarakat	C/UC	Menurunnya peran GP3A / IP3A / masyarakat dalam pengelolaan Sungai	Pemkab Banyumas / Masyarakat
3	Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan;	Banyak Jalan kabupaten Banyumas dalam kondisi rusak	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Tingginya Tingkat Kerusakkan infrastruktur Jalan kabupaten	Alam	C/UC	Pelayanan masyarakat terhadap kebutuhan infrastruktur jalan terhambat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Banyak jembatan Kabupaten dalam kondisi Rusak	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Tingginya Tingkat Kerusakkan infrastruktur Jembatan kabupaten	Alam	C/UC	Pelayanan masyarakat terhadap kebutuhan infrastruktur jembatan terhambat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Rasio panjang jalan di Kabupaten Banyumas masih rendah	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Pertumbuhan kawasan yang sangat cepat belum didukung pertumbuhan akses jalan	Masyarakat	C/UC	Pelayanan masyarakat terhadap kebutuhan infrastruktur jalan terhambat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Rendahnya angka pertambahan jumlah jembatan di Kabupaten Banyumas	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Pertumbuhan kawasan yang sangat cepat belum didukung pertumbuhan akses jalan	Masyarakat	C/UC	Pelayanan masyarakat terhadap kebutuhan infrastruktur jembatan terhambat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Jalan yang memiliki trotoar dan atau drainase/ saluran pembuangan air jumlahnya sedikit	OPD / Bidang Pelaksana	C/UC	Pelayanan masyarakat terhadap kebutuhan infrastruktur jalan terhambat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Akses infrastruktur jalan perdesaan kurang	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Rendahnya rasio Panjang infrastruktur jalan perdesaan		C/UC	Pelayanan masyarakat terhadap kebutuhan infrastruktur jalan terhambat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Akses Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk kurang memadai	Pemkab Banyumas / OPD / Bidang Pelaksana	Rendahnya rasio Panjang Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk		C/UC	Pelayanan masyarakat terhadap kebutuhan infrastruktur jalan terhambat	Pemkab Banyumas / Masyarakat





No	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C/UC	Dampak	
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Optimalisasi peran kelembagaan dan akuntabilitas kinerja aparatur untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik.	Pelayanan Administrasi Perkantoran kurang berkualitas	OPD / Bidang Pelaksana	Tata kelola Administrasi Perkantoran kurang baik	OPD / Bidang Pelaksana / Seksi Pelaksana / ASN	C	Kurangnya dukungan terhadap pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur	Pemkab Banyumas / OPD / Masyarakat
		Tidak tersedia Lahan / tanah untuk pembangunan infrastruktur	OPD / Bidang Pelaksana	Pelaksanaan kegiatan pengadaan Lahan / tanah untuk pembangunan infrastruktur tidak sesuai jadwal	OPD / Bidang Pelaksana / Satgas Pengadaan Tanah / BPN / Pemilik Tanah	C/UC	Tehambatnya pelaksanaan kegiatan Fisik Infrastruktur	Pemkab Banyumas / OPD / Masyarakat
		Sistem Informasi / Data base jalan dan jembatan kurang berkualitas	OPD / Bidang Pelaksana	Kualitas SDM dan sarana prasarana kurang memadai	OPD / Bidang Pelaksana / Seksi Pelaksana / ASN	C	Kurangnya dukungan terhadap pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur	Pemkab Banyumas / OPD / Masyarakat
		Sistem Informasi/Data base SDA kurang berkualitas	OPD / Bidang Pelaksana	Kualitas SDM dan sarana prasarana kurang memadai	OPD / Bidang Pelaksana / Seksi Pelaksana / ASN	C	Kurangnya dukungan terhadap pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur	Pemkab Banyumas / OPD / Masyarakat
		Data Jalan dan jembatan kurang berkualitas	OPD / Bidang Pelaksana	Kualitas SDM dan sarana prasarana kurang memadai	OPD / Bidang Pelaksana / Seksi Pelaksana / ASN	C	Kurangnya dukungan terhadap pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur	Pemkab Banyumas / OPD / Masyarakat
		Data Sumber Daya Air kurang berkualitas	OPD / Bidang Pelaksana	Kualitas SDM dan sarana prasarana kurang memadai	OPD / Bidang Pelaksana / Seksi Pelaksana / ASN	C	Kurangnya dukungan terhadap pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur	Pemkab Banyumas / OPD / Masyarakat
		Kegagalan Konstruksi	OPD / Bidang Pelaksana	Perencanaan pekerjaan buruk	SDM dan Sarana Prasarana pendukung perencanaan Kurang memadai	UC	Konstruksi / Bangunan belum dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Jadwal pelaksanaan pekerjaan fisik tertunda	OPD / Bidang Perencana	Proses perencanaan lambat	SDM dan Sarana Prasarana pendukung perencanaan Kurang memadai	C	Layanan / pemanfaatan hasil Konstruksi / Bangunan tertunda	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Gagal Lelang	OPD	Tidak ditemukan pemenang, karena Paket pekerjaan kurang diminati (HPS terlalu rendah)	OPD / Bidang Pelaksana / Seksi Pelaksana / SDM Perencana Teknis	C/UC	Tehambatnya pelaksanaan kegiatan Pembangunan Infrastruktur	Pemkab Banyumas / Masyarakat
		Pelaksanaan Pekerjaan Lambat / Terjadi Putus Kontrak	Pemkab Banyumas / Rekanan	Manajemen Proyek buruk	Rekanan Penyedia Jasa / OPD / SDM Pengawas	C/UC	Tehambatnya pelaksanaan kegiatan Pembangunan Infrastruktur	Pemkab Banyumas / Masyarakat

Disusun oleh :  
Direview oleh :

**Formulir Perhitungan Rata-rata Skala Kemungkinan**

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas

Tujuan :

1. Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu
2. Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien
3. Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan
4. Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna
5. Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang
6. Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah
7. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien

No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skala Kemungkinan Menurut Peserta														Skor Skala Rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	.....	
1	2	3	4														5
1	Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu;	Embung-embung tidak dimanfaatkan sebagai sumber air baku	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08
		Sebagian besar mata air kondisi dalam kondisi rusak	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1,85	
		KMPS tidak dapat aktif dalam membantu kegiatan-kegiatan pengelolaan sungai	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1,85	
		Panjang sungai yang mengalami pengurangan kapasitas (pendangkalan) semakin bertambah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,08	
		Banyak bangunan liar dan penggunaan lain di Sempadan sungai	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2,15	
		Banyak Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai yang rawan longsor	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2,15	
		Panjang talud/bronjong dalam kondisi rusak semakin meningkat	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08	
		Banyak Daerah kritis di bantaran sungai dan badan jalan	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08	
2	Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien;	Kondisi Irigasi kabupaten dalam kondisi rusak jumlahnya semakin besar	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2,62	
		Pelayanan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada tidak optimal	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2,54	
		GP3A/IP3A tidak aktif	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2,15	
3	Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan;	Banyak Jalan kabupaten Banyumas dalam kondisi rusak	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,46	
		Banyak jembatan Kabupaten dalam kondisi Rusak	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3,38	
		Rasio panjang jalan di Kabupaten Banyumas masih rendah	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1,85	
		Rendahnya angka pertambahan jumlah jembatan di Kabupaten Banyumas	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,23	
		Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,15	
		Akses infrastruktur jalan perdesaan kurang	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1,92	
		Akses Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk kurang memadai	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2,00	

No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skala Kemungkinan Menurut Peserta													Skor Skala Rata-rata	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		.....
1	2	3	4													5	
4	Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna;	Menurunnya Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4		3,46
		Menurunnya Jumlah Jembatan dalam kondisi baik	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4		3,38
		Kelompok Masyarakat Peduli Jalan (KMPJ) kurang aktif	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2,08
		Panjang jalan yang ada belum dapat menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4		3,31
		Banyak Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3,15
		Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3		3,23
		Infrastruktur Talud / bronjong pengaman jalan dalam kondisi rusak	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2,15
5	Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang;	Pengelolaan bangunan milik pemerintah tidak optimal	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2,23
		Banyak Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Rusak	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,31
6	Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan	Perencanaan Teknis Dinas PU tidak berkualitas	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2,08
		Rekomendasi Pelayanan Masyarakat kurang memuaskan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2,23
		Penyedia Jasa Konstruksi di kabupaten Banyumas kurang berkembang	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2,15
7	Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien;	Kualitas sarana prasarana aparatur rendah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3,00
		Dukungan Sarana dan Prasarana Kebhinamargaan dalam pelaksanaan kegiatan kurang memadai	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3,08
		Kualitas Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan buruk	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2,31
		Pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai prosedur	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2,38
8	Optimalisasi peran kelembagaan dan akuntabilitas kinerja aparatur untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik.	Pelayanan Administrasi Perkantoran kurang berkualitas	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2,08
		Tidak tersedia Lahan / tanah untuk pembangunan infrastruktur	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2,00
		Sistem Informasi / Data base jalan dan jembatan kurang berkualitas	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2,23
		Sistem Informasi/Data base SDA kurang berkualitas	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2,23
		Data Jalan dan jembatan kurang berkualitas	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2,31
		Data Sumber Daya Air kurang berkualitas	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2,31
		Kegagalan Konstruksi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
		Jadwal pelaksanaan pekerjaan fisik tertunda	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2,62
		Gagal Lelang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1,08
		Pelaksanaan Pekerjaan Lambat / Terjadi Putus Kontrak	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2,69

**Formulir Perhitungan Rata-rata Skala Dampak**

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas

Tujuan :

1. Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu
2. Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien
3. Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan
4. Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna
5. Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang
6. Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah
7. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien

No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skala Dampak Menurut Peserta													Skor Skala Rata-rata	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		.....
1	2	3	4													5	
1	Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu;	Embung-embung tidak dimanfaatkan sebagai sumber air baku	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08
		Sebagian besar mata air kondisi dalam kondisi rusak	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,85
		KMPS tidak dapat aktif dalam membantu kegiatan-kegiatan pengelolaan sungai	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,85
		Panjang sungai yang mengalami pengurangan kapasitas (pendangkalan) semakin bertambah	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08
		Banyak bangunan liar dan penggunaan lain di Sempadan sungai	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08
		Banyak Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai yang rawan longsor	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08
		Panjang talud/bronjong dalam kondisi rusak semakin meningkat	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08
		Banyak Daerah kritis di bantaran sungai dan badan jalan	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,08
2	Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien;	Kondisi Irigasi kabupaten dalam kondisi rusak jumlahnya semakin besar	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2,62	
		Pelayanan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada tidak optimal	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2,54	
		GP3A/IP3A tidak aktif	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2,15	
3	Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan;	Banyak Jalan kabupaten Banyumas dalam kondisi rusak	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,46	
		Banyak jembatan Kabupaten dalam kondisi Rusak	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3,38	
		Rasio panjang jalan di Kabupaten Banyumas masih rendah	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1,85	
		Rendahnya angka pertambahan jumlah jembatan di Kabupaten Banyumas	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,23	
		Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,15	
		Akses infrastruktur jalan perdesaan kurang	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1,92	
		Akses Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk kurang memadai	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2,00	

No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skala Dampak Menurut Peserta													Skor Skala Rata-rata	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		.....
1	2	3	4													5	
4	Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna;	Menurunnya Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,46
		Menurunnya Jumlah Jembatan dalam kondisi baik	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,15
		Kelompok Masyarakat Peduli Jalan (KMPJ) kurang aktif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
		Panjang jalan yang ada belum dapat menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,23
		Banyak Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,23
		Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,23
		Infrastruktur Talud / bronjong pengaman jalan dalam kondisi rusak	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,23
5	Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang;	Pengelolaan bangunan milik pemerintah tidak optimal	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,08
		Banyak Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Rusak	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,08
6	Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan	Perencanaan Teknis Dinas PU tidak berkualitas	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2,46
		Rekomendasi Pelayanan Masyarakat kurang memuaskan	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2,31
		Penyedia Jasa Konstruksi di kabupaten Banyumas kurang berkembang	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2,15
7	Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien;	Kualitas sarana prasarana aparatur rendah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Dukungan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dalam pelaksanaan kegiatan kurang memadai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Kualitas Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan buruk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai prosedur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
8	Optimalisasi peran kelembagaan dan akuntabilitas kinerja aparatur untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik.	Pelayanan Administrasi Perkantoran kurang berkualitas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Tidak tersedia Lahan / tanah untuk pembangunan infrastruktur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Sistem Informasi / Data base jalan dan jembatan kurang berkualitas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Sistem Informasi/Data base SDA kurang berkualitas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Data Jalan dan jembatan kurang berkualitas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Data Sumber Daya Air kurang berkualitas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Kegagalan Konstruksi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
		Jadwal pelaksanaan pekerjaan fisik tertunda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
		Gagal Lelang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
		Pelaksanaan Pekerjaan Lambat / Terjadi Putus Kontrak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00

Disusun oleh :  
Direview oleh :

## Formulir Analisis Risiko

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas

- Tujuan :
1. Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu
  2. Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien
  3. Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan
  4. Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna
  5. Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang
  6. Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah
  7. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien

No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skor Kemungkinan	Skor Dampak	Skor Status
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan pengelolaan SDA melalui konservasi SDA, penyediaan air baku dan pengendalian daya rusak air secara menyeluruh dan terpadu;	Embung-embung tidak dimanfaatkan sebagai sumber air baku	2,08	2,08	4,31
		Sebagian besar mata air kondisi dalam kondisi rusak	1,85	1,85	3,41
		KMPS tidak dapat aktif dalam membantu kegiatan-kegiatan pengelolaan sungai	1,85	1,85	3,41
		Panjang sungai yang mengalami pengurangan kapasitas (pendangkalan) semakin bertambah	3,08	2,08	6,39
		Banyak bangunan liar dan penggunaan lain di Sempadan sungai	2,15	2,08	4,47
		Banyak Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai yang rawan longsor	2,15	2,08	4,47
		Panjang talud/bronjong dalam kondisi rusak semakin meningkat	2,08	2,08	4,31
		Banyak Daerah kritis di bantaran sungai dan badan jalan	2,08	2,08	4,31
2	Meningkatkan Pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi untuk memberikan pelayanan secara optimal, efektif dan efisien;	Kondisi Irigasi kabupaten dalam kondisi rusak jumlahnya semakin besar	2,62	2,62	6,84
		Pelayanan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada tidak optimal	2,54	2,54	6,44
		GP3A/IP3A tidak aktif	2,15	2,15	4,64
3	Meningkatkan keandalan sistem jaringan jalan dengan mewujudkan kondisi jaringan jalan yang aman, nyaman menjangkau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan pelosok perdesaan;	Banyak Jalan kabupaten Banyumas dalam kondisi rusak	3,46	3,46	11,98
		Banyak jembatan Kabupaten dalam kondisi Rusak	3,38	3,38	11,46
		Rasio panjang jalan di Kabupaten Banyumas masih rendah	1,85	1,85	3,41
		Rendahnya angka pertambahan jumlah jembatan di Kabupaten Banyumas	2,23	2,23	4,98
		Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan	2,15	2,15	4,64
		Akses infrastruktur jalan perdesaan kurang	1,92	1,92	3,70
		Akses Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk kurang memadai	2,00	2,00	4,00
4	Mempertahankan kondisi jalan yang mantap agar bisa berfungsi secara maksimal, berdaya guna dan berhasil guna;	Menurunnya Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	3,46	3,46	11,98
		Menurunnya Jumlah Jembatan dalam kondisi baik	3,38	3,15	10,67
		Kelompok Masyarakat Peduli Jalan (KMPJ) kurang aktif	2,08	2,00	4,15
		Panjang jalan yang ada belum dapat menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman	3,31	2,23	7,38
		Banyak Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	3,15	2,23	7,04
		Resiko kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan pengguna jalan	3,23	2,23	7,21
		Infrastruktur Talud / bronjong pengaman jalan dalam kondisi rusak	2,15	2,23	4,80

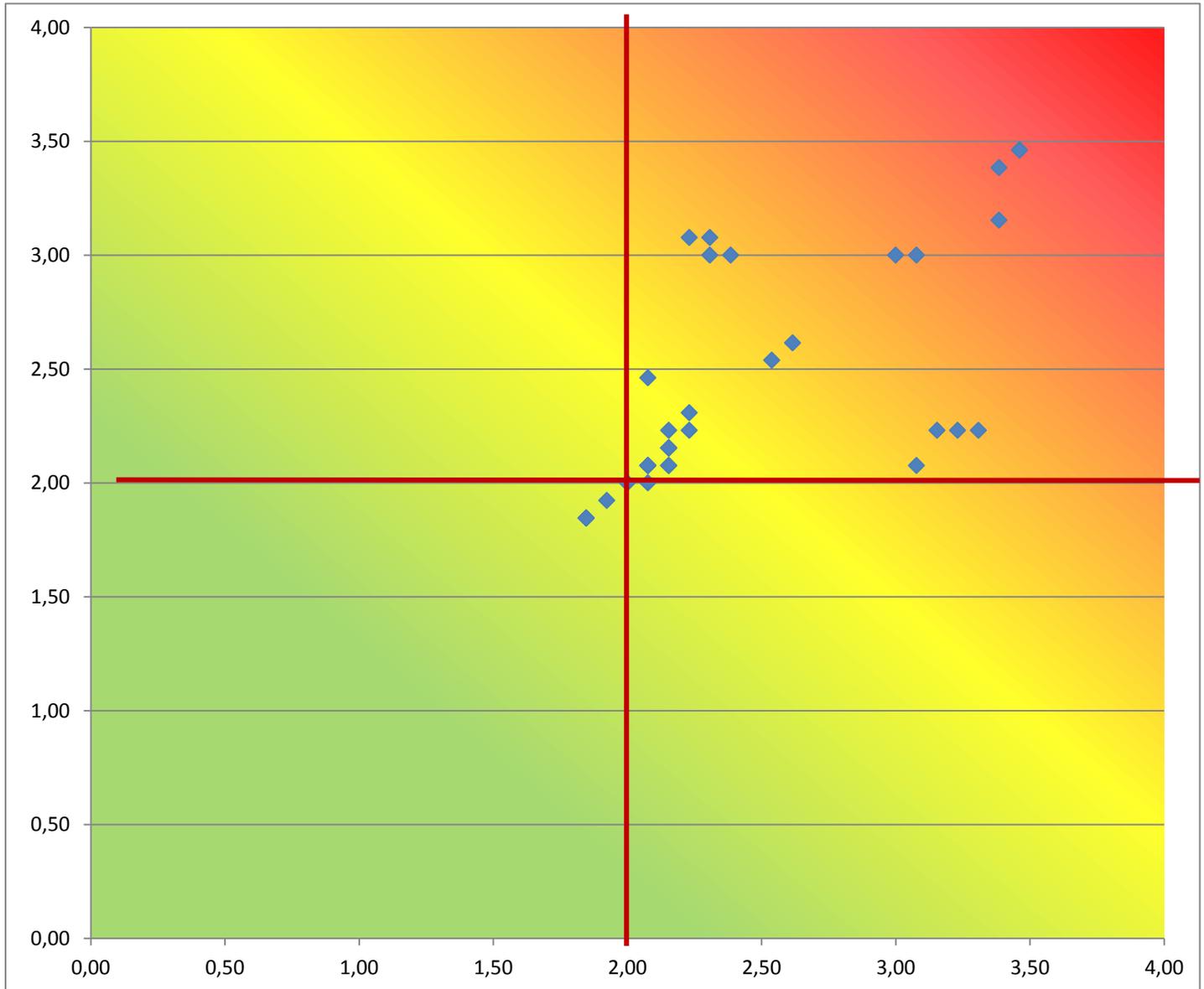
No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skor Kemungkinan	Skor Dampak	Skor Status
1	2	3	4	5	6
5	Meningkatkan pengelolaan bangunan milik pemerintah dan layanan informasi penataan ruang;	Pengelolaan bangunan milik pemerintah tidak optimal	2,23	3,08	6,86
		Banyak Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Rusak	2,31	3,08	7,10
6	Mewujudkan Keterpaduan penanganan Infrastruktur Wilayah yang berkelanjutan didukung Jasa konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah	Perencanaan Teknis Dinas PU tidak berkualitas	2,08	2,46	5,11
		Rekomendasi Pelayanan Masyarakat kurang memuaskan	2,23	2,31	5,15
		Penyedia Jasa Konstruksi di kabupaten Banyumas kurang berkembang	2,15	2,15	4,64
7	Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang andal, efektif dan efisien;	Kualitas sarana prasarana aparatur rendah	3,00	3,00	9,00
		Dukungan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dalam pelaksanaan kegiatan kurang memadai	3,08	3,00	9,23
		Kualitas Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan buruk	2,31	3,00	6,92
		Pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai prosedur	2,38	3,00	7,15
8	Optimalisasi peran kelembagaan dan akuntabilitas kinerja aparatur untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik.	Pelayanan Administrasi Perkantoran kurang berkualitas	2,08	3,00	6,23
		Tidak tersedia Lahan / tanah untuk pembangunan infrastruktur	2,00	3,00	6,00
		Sistem Informasi / Data base jalan dan jembatan kurang berkualitas	2,23	3,00	6,69
		Sistem Informasi/Data base SDA kurang berkualitas	2,23	3,00	6,69
		Data Jalan dan jembatan kurang berkualitas	2,31	3,00	6,92
		Data Sumber Daya Air kurang berkualitas	2,31	3,00	6,92
		Kegagalan Konstruksi	2,00	4,00	8,00
		Jadwal pelaksanaan pekerjaan fisik tertunda	2,62	3,00	7,85
		Gagal Lelang	1,08	4,00	4,31
		Pelaksanaan Pekerjaan Lambat / Terjadi Putus Kontrak	2,69	4,00	10,77

## ALAT BANTU PEMBUATAN BAGAN PETA RISIKO

1	Bagan peta risiko disajikan dalam matriks untuk memudahkan penentuan sifat tindakan
2	Pada saat menyusun bagan ini, perlu dijaga konsistensi penggunaan skala-skala dampak
3	Selain dapat dibuat menjadi satu bagan besar dalam institusi, pembuatan bagan peta
4	Pembuatan bagan peta risiko dapat memanfaatkan program spreadsheet yang ada a Buatlah kolom-kolom yang sesuai untuk menyajikan skor risiko. Skor risiko tersebut merupakan kombinasi antara skor dampak dan skor kemungkinan. Pembuatan kolom perlu mempertimbangkan kemudahan trasir-ulang risiko kepada proses bisnis dan tujuan yang akan terpengaruh oleh risiko tersebut. b Atas skor risiko yang dihasilkan, buatlah bagan peta risikonya. Jika menggunakan Microsoft Excel, dapat menggunakan X Y (scatter) diagram. c Pastikan bahwa bagan peta risiko menampilkan risiko dengan skor tinggi di sisi kwadran kanan-atas untuk memudahkan pembaca bagan peta risiko di kemudian hari.
5	Setelah bagan peta risiko dibuat, perlu dilakukan validasi oleh pimpinan unit/institusi.
6	Selanjutnya, mintakan pimpinan instansi menentukan besarnya toleransi mereka terhadap

## Bagan Peta Risiko Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas

Peta risiko pada Dinas PU Kabupaten Banyumas sebagaimana telah dieksplorasi dalam **FGD** yang berlangsung secara keseluruhan adalah sebagai berikut:



Peta risiko ini akan digunakan untuk merumuskan kebijakan mengatasi risiko lebih lanjut.

## KUESIONER CONTROL ENVIRONMENT EVALUATION (CEE)

### A. PENGANTAR

Bapak/ibu yang terhormat, terima kasih sudah bersedia mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk keperluan internal dan dimaksudkan untuk

### B. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda silang untuk posisi anda saat ini?

1.  Pejabat Struktural
2.  Pejabat Fungsional Tertentu
3.  Pejabat Fungsional Umum/Staf

### C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah dengan memberikan *tickmark* (✓) pada salah satu kotak pilihan jawaban.
2. Bapak/Ibu dapat menambahkan narasi lain terkait kondisi lingkungan pengendalian pada bagian akhir kuesioner ini.
3. Apabila terdapat pernyataan yang dirasa kurang jelas, silakan ditanyakan kepada fasilitator.

### KUESIONER EVALUASI LINGKUNGAN PENGENDALIAN

NO.		PERTANYAAN /KUESIONER	PILIHAN JAWABAN
<b>I. PENEGAKAN INTEGRITAS DAN NILAI ETIKA</b>			
<b>A. Pengembangan Integritas dan Nilai Etika</b>			
1	1	Pimpinan memberikan keteladanan dalam hal integritas dan etika pada tingkah laku sehari-hari	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu
2	2	Aturan perilaku (misalnya kode etik, pakta integritas, dan aturan perilaku pegawai)	1. <input type="checkbox"/> Belum ada 2. <input type="checkbox"/> Sedang disusun 3. <input type="checkbox"/> Sudah ada 4. <input type="checkbox"/> Sudah ada dan dimutakhirkan
3	3	Rekan-rekan kerja berperilaku sesuai dengan nilai-nilai integritas dan etika	1. <input type="checkbox"/> Tidak ada 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
4	4	Pegawai memperoleh penghargaan yang sepadan dengan prestasi kerjanya	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu
5	5	Penghargaan yang diberikan kepada para pegawai untuk menghindari godaan untuk melanggar hukum, aturan organisasi dan nilai-nilai etika	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Memadai 2. <input type="checkbox"/> Tidak Memadai 3. <input type="checkbox"/> Memadai 4. <input type="checkbox"/> Sangat Memadai
<b>B. Pengkomunikasian Nilai-nilai Etika</b>			
1	6	Dokumen pernyataan aturan perilaku ..... kepada seluruh pegawai.	1. <input type="checkbox"/> Tidak Disampaikan 2. <input type="checkbox"/> Disampaikan tanpa penjelasan 3. <input type="checkbox"/> Disampaikan dengan penjelasan 4. <input type="checkbox"/> Disampaikan dengan penjelasan dan pelatihan jika diperlukan
2	7	Contoh bagaimana praktik aturan perilaku dalam situasi sehari-hari .....	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah disosialisasikan 2. <input type="checkbox"/> Jarang dijelaskan 3. <input type="checkbox"/> Sering dijelaskan 4. <input type="checkbox"/> Rutin dijelaskan
3	8	Kebijakan organisasi dan aturan perilaku setiap tahun ... diinformasikan kepada pihak ketiga (masyarakat, rekanan, instansi lainnya)	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
<b>C. Penekanan Kembali Pentingnya Integritas dan Nilai Etika</b>			
	9	Media organisasi (majalah/buletin internal, papan pengumuman, situs resmi, dan lain-lain) menginformasikan pelaksanaan aturan perilaku	1. <input type="checkbox"/> Tidak 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin

NO.		PERTANYAAN /KUESIONER	PILIHAN JAWABAN
		<b>Pengawasan atas Pelaksanaan Integritas dan Nilai Etika</b>	
1	10	Seluruh pegawai menandatangani pernyataan aturan perilaku	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang, hanya Sebagian Pegawai 3. <input type="checkbox"/> Rutin, hanya Sebagian Pegawai 4. <input type="checkbox"/> Rutin, Seluruh Pegawai
2	11	Pernyataan aturan perilaku dibaca oleh pegawai	1. <input type="checkbox"/> Tidak 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Semua
3	12	Pernyataan aturan perilaku dipahami oleh pegawai	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Semua
4	13	Pimpinan memantau apakah seluruh pegawai telah mengikuti sosialisasi aturan perilaku	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu
5	14	Fungsi khusus yang melayani pengaduan masyarakat atas pelanggaran perilaku	1. <input type="checkbox"/> Tidak Ada 2. <input type="checkbox"/> Ada, tapi belum berfungsi 3. <input type="checkbox"/> Ada, tapi belum optimal 4. <input type="checkbox"/> Ada, sudah optimal
		<b>Penanganan atas Pelanggaran Integritas dan Nilai Etika</b>	
1	15	Pimpinan instansi mendapat informasi atas kepatuhan pelaksanaan aturan	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu
2	16	Pelanggaran aturan perilaku ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu
3	17	Investigasi atas pelanggaran aturan perilaku	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> dilakukan oleh petugas yang tidak kompeten dan tidak independen 3. <input type="checkbox"/> dilakukan oleh petugas yang tidak kompeten atau tidak independen 4. <input type="checkbox"/> dilakukan oleh petugas yang kompeten dan independen
		<b>II KOMITMEN TERHADAP KOMPETENSI</b>	
		<b>A. Identifikasi atas Kebutuhan Kompetensi</b>	
1	18	Instansi ..... strategi/rencana kompetensi yang berisikan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya	1. <input type="checkbox"/> Tidak memiliki 2. <input type="checkbox"/> Sedang menyusun 3. <input type="checkbox"/> Telah memiliki namun belum sesuai kebutuhan strategi & tujuan instansi 4. <input type="checkbox"/> telah memiliki dan telah sesuai kebutuhan strategi & tujuan instansi
2	19	Ketersediaan SDM ..... untuk melaksanakan strategi dan perencanaan organisasi	1. <input type="checkbox"/> Sangat Kurang 2. <input type="checkbox"/> Kurang Memadai 3. <input type="checkbox"/> Cukup Memadai 4. <input type="checkbox"/> Memadai
3	20	Kompetensi yang dibutuhkan dalam setiap posisi di instansi	1. <input type="checkbox"/> Tidak Ada uraiannya 2. <input type="checkbox"/> sebagian kecil posisi sudah dibuat uraian kompetensinya 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar posisi sudah dibuat uraian kompetensinya 4. <input type="checkbox"/> Sudah dibuat uraian kompetensinya untuk setiap posisi dengan tepat

NO.		PERTANYAAN /KUESIONER	PILIHAN JAWABAN
<b>B</b>		<b>Organisasi Mempekerjakan Individu yang Memiliki Kompetensi</b>	
4	21	Para pegawai telah ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman mereka berdasarkan syarat dan kebutuhan dari posisi tersebut	1. <input type="checkbox"/> Sangat tidak setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat setuju
5	22	Pimpinan di Instansi Bapak/Ibu telah memiliki pengalaman kerja yang luas tidak hanya terbatas pada hal-hal teknis tertentu saja	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
6	23	Kompetensi SDM dipantau secara efektif	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu dan terjadwal
7	24	Perencanaan pelatihan yang memberikan pemahaman kepada pegawai atas kegiatan dan fungsi bagian lainnya	1. <input type="checkbox"/> belum ada 2. <input type="checkbox"/> dalam proses penyusunan 3. <input type="checkbox"/> sudah ada tetapi belum diformalkan 4. <input type="checkbox"/> sudah ada dan diformalkan
8	25	Pelatihan yang memadai dilakukan sebelum pegawai menduduki posisi penting	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu
9	26	Rencana kaderisasi staf yang kompeten untuk menduduki posisi-posisi penting instansi	1. <input type="checkbox"/> belum ada 2. <input type="checkbox"/> dalam proses penyusunan 3. <input type="checkbox"/> sudah ada tetapi belum diformalkan 4. <input type="checkbox"/> sudah ada dan diformalkan
<b>C</b>		<b>Evaluasi atas Kompetensi Pegawai</b>	
10	27	Dokumentasi tentang prosedur penilaian kompetensi pegawai telah memadai dan dimutakhirkan secara periodik	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
11	28	Assesment /penilaian kompetensi dari individu kunci dilakukan secara periodik dan didokumentasikan secara lengkap	1. <input type="checkbox"/> Tidak pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
12	29	Evaluasi kompetensi dan kinerja pegawai ..... dilakukan	1. <input type="checkbox"/> Tidak pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
<b>III</b>		<b>KEPEMIMPINAN YANG KONDUSIF</b>	
<b>A</b>		<b>Gaya kepemimpinan yang mempertimbangkan risiko dalam mencapai tujuan organisasi</b>	
1	30	Pimpinan melalui perkataan dan perbuatan telah selalu menekankan pentingnya pencapaian tujuan pengendalian internal	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
2	31	Pimpinan telah mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan dan sering mendiskusikannya di dalam rapat	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
3	32	Gaya dan "tone " kepemimpinan yang kondusif dirasakan baik di dalam maupun di luar organisasi	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
4	33	Pimpinan telah membentuk dan memfungsikan satgas SPIP, Inspektorat atau unit organisasi tertentu untuk mendorong penerapan SPIP	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju

NO.		PERTANYAAN /KUESIONER	PILIHAN JAWABAN
5	34	Pimpinan telah menekankan pentingnya penerapan SPIP dalam setiap kegiatan organisasi	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<b>B</b>		<b>Pimpinan Instansi Menetapkan dan Mengartikulasikan Secara Jelas Tujuan Pengendalian Internal</b>	
6	35	Pimpinan telah mengkomunikasikan secara efektif tujuan pengendalian intern kepada para pegawai yang terkait	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<b>C</b>		<b>Pimpinan Mengikuti Disiplin Proses Tujuan dalam Mengembangkan Tujuan Pengendalian Internal</b>	
7	36	Pimpinan telah mengikutsertakan pejabat dan pegawai terkait dalam proses penetapan tujuan pengendalian intern	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<b>IV</b>		<b>PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN</b>	
<b>A</b>		<b>Penetapan Struktur Organisasi yang Tepat</b>	
1	37	Struktur organisasi telah dirancang sesuai dengan kompleksitas dan sifat kegiatannya	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
2	38	Seluruh unit organisasi telah mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan secara tepat waktu.	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
3	39	Risiko yang muncul dari keberadaan struktur organisasi telah diperhitungkan pimpinan instansi	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
4	40	Struktur organisasi yang ada telah mempermudah penyampaian informasi risiko ke setiap bagian	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<b>B</b>		<b>Menjaga Agar Struktur Organisasi yang Ada Mampu Berjalan dengan Seharusnya</b>	
5	41	Struktur organisasi telah dilengkapi dengan bagan organisasi yang menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing pegawai	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
6	42	Uraian tugas untuk masing-masing pejabat kunci telah ditetapkan dan dimutakhirkan	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<b>C</b>		<b>Verifikasi dari Informasi yang Dihasilkan dari Sistem Informasi Organisasi</b>	
7	43	Proses validasi atas tingkat kehandalan, keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu sistem informasi telah dilakukan secara berkala	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
<b>V</b>		<b>PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB YANG TEPAT</b>	
<b>A</b>		<b>Pimpinan Mengawasi Proses Pengendalian Internal</b>	
1	44	Pimpinan melakukan reviu dan evaluasi secara berjenjang terhadap peran dan tanggung jawab bawahannya terkait SPIP	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu
2	45	Dalam setiap raker/rapim, Pimpinan membahas efektivitas penyelenggaraan SPIP	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin

NO.		PERTANYAAN /KUESIONER	PILIHAN JAWABAN
<b>B</b>		<b>Pendelegasian Otoritas dan Tanggung Jawab Pengendalian Intern secara Tepat</b>	
3	46	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah ditetapkan dan didokumentasikan secara formal	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
4	47	Kriteria pendelegasian wewenang telah tepat	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
5	48	Pejabat kunci ( <i>key management</i> ) yang diberi kewenangan telah memahami tanggung jawab dan wewenangnya	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
6	49	Kewenangan direviu dan dimutakhirkan secara periodik	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Selalu
7	50	Wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan dengan jelas dan dipahami oleh pegawai	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<b>C</b>		<b>Penetapan Secara Jelas Batasan Pendelegasian Kewenangan</b>	
8	51	Batasan kewenangan diverifikasi dan diuji	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
9	52	Proses dan tingkatan otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
<b>VI</b>		<b>PENYUSUNAN DAN PENERAPAN KEBIJAKAN YANG SEHAT TENTANG PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
<b>A</b>		<b>Penetapan Kebijakan SDM</b>	
1	53	Instansi ..... kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM	1. <input type="checkbox"/> Tidak memiliki 2. <input type="checkbox"/> Memiliki
		<b>Bila jawaban "tidak memiliki", langsung ke nomor 7</b>	
2	54	Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM ..... didokumentasikan secara formal	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
3	55	Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM ..... disosialisasikan kepada seluruh pegawai	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
4	56	Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM dipahami oleh seluruh pegawai	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
5	57	Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM tersebut lengkap (sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai)	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
6	58	Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM tersebut dimutakhirkan sesuai kebutuhan	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
<b>B</b>		<b>Penerimaan dan Retensi Pegawai Didasarkan pada Prinsip-Prinsip Integritas dan Kompetensi yang Diperlukan</b>	
7	59	Pimpinan menetapkan standar rekrutmen pegawai sesuai dengan persyaratan jabatan	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya

NO.		PERTANYAAN /KUESIONER	PILIHAN JAWABAN
8	60	Pimpinan menetapkan pola mutasi dan promosi pegawai sesuai dengan persyaratan jabatan dan direviu secara periodik	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
9	61	Setiap SDM yang akan ditempatkan dalam posisi kunci telah mempertimbangkan integritas dan kompetensinya	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
10	62	Instansi menempatkan SDM pada posisi kunci melalui <i>fit and proper test</i> dan <i>management assessment center</i> (MAC)	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
<b>C</b>		<b>Pelatihan yang Cukup Bagi Para Pegawai</b>	
11	63	Program pelatihan telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan diklat ( <i>training needs analysis</i> )	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
12	64	Setiap pegawai mendapatkan kesempatan yang cukup untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
13	65	Program pelatihan yang terselenggara telah mendorong perilaku yang baik dan kesadaran ber-SPIP	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
14	66	Instansi telah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan SDM	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
15	67	Instansi mengikutsertakan pegawai dalam diklat kepemimpinan dan <i>inter personal skill</i>	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
<b>D</b>		<b>Evaluasi Kinerja Pegawai dan Kompensasi atas Kinerja</b>	
16	68	Instansi ... sistem penilaian kinerja dan sistem penghargaan (reward) yang didokumentasikan	1. <input type="checkbox"/> Tidak memiliki 2. <input type="checkbox"/> Memiliki
17	69	Sistem penilaian kinerja dan sistem penghargaan (reward) tersebut diterapkan sesuai ketentuan	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
18	70	Atas kinerja dan produktivitas pegawai, instansi memberikan berbagai penghargaan	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
<b>VII</b>		<b>PERWUJUDAN PERAN APARAT PENGAWASAN INTERN PEMERINTAH (APIP) YANG EFEKTIF</b>	
<b>A</b>		<b>APIP Memberikan Keyakinan yang Memadai atas Ketaatan, Kehematan, Efisiensi, dan Efektivitas Pencapaian Tujuan</b>	
1	71	APIP melakukan reviu atas efisiensi/efektivitas kegiatan secara periodik	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
<b>B</b>		<b>APIP Memberikan Peringatan Dini/Alarm Risiko</b>	
2	72	APIP telah memberikan peringatan dini kepada pimpinan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.	1. <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju 2. <input type="checkbox"/> Tidak Setuju 3. <input type="checkbox"/> Setuju 4. <input type="checkbox"/> Sangat Setuju

NO.		PERTANYAAN /KUESIONER	PILIHAN JAWABAN
C		<b>APIP Mampu Memelihara dan Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Instansi Pemerintah</b>	
3	73	APIP berperan dalam fasilitasi penyelenggaraan SPIP di instansi	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
4	74	APIP melaksanakan pengawasan berbasis risiko	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
5	75	APIP melakukan evaluasi atas efektivitas SPIP secara periodik.	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
6	76	APIP melakukan pengujian keuangan secara periodik	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
7	77	APIP ..... melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal secara periodik	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
8	78	APIP ..... melakukan reviu atas kepatuhan hukum dan aturan lainnya	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah 2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
9	79	Temuan dan saran/rekomendasi pengawasan APIP ..... ditindaklanjuti	1. <input type="checkbox"/> Belum 2. <input type="checkbox"/> Sebagian kecil 3. <input type="checkbox"/> Sebagian besar 4. <input type="checkbox"/> Seluruhnya
<b>VIII</b>		<b>HUBUNGAN KERJA YANG BAIK DENGAN INSTANSI PEMERINTAH TERKAIT</b>	
		<b>Terdapat Mekanisme Saling Uji dan Saling Dukung dengan Instansi Pemerintah dan Institusi Lainnya yang Terkait</b>	
1	80	Pimpinan instansi ... membina hubungan kerja yang baik dengan instansi/ organisasi lain yang memiliki keterkaitan operasional	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah  2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin
2	81	Pimpinan instansi ... membina hubungan kerja yang baik dengan instansi yang terkait atas fungsi pengawasan (inspektorat, BPKP, dan BPK)	1. <input type="checkbox"/> Tidak Pernah  2. <input type="checkbox"/> Jarang 3. <input type="checkbox"/> Sering 4. <input type="checkbox"/> Rutin

Hal-hal lain yang terkait kondisi lingkungan pengendalian yang belum tercakup dalam pernyataan-pernyataan di atas:

.....

Nama (opsional) : .....

**TERIMA KASIH**

REKAPITULASI JAWABAN KUESIONER

RESPONDEN / PERTANYAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
A.1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
A.2	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A.3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
A.4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
A.5	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
A.6	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
A.7	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
A.8	3	3	1	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3
A.9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A.10	3		3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3
A.11	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
A.12	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A.13	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
A.14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3		3	3	3	3	3
A.15	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
A.16	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
A.17	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
B.1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		4	4	2	4	4
B.2	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
B.3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
B.4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
B.5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4
B.6	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
B.7	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
B.8	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
B.9	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
B.10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
B.11	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
B.12	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
C.1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
C.2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
C.3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3
C.4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
C.5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
C.6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
C.7	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2		3	3	3	3	3
D.1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
D.2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
D.3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D.4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D.5	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3

RESPONDEN / PERTANYAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
D.6	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3
D.7	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3
E.1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
E.2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
E.3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
E.4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		3	2	3	3	3
E.5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
E.6	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2
E.7	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3
E.8	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3
E.9	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
F.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
F.2	4	3	3	4	4	4	4	4		3	3	3	3	4	4	4				3	2	3	2	4
F.3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4				3	3	4	3	4
F.4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3				3	3	3	4	3
F.5	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4				3	2	3	3	3
F.6	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4				3	2	3	3	3
F.7	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
F.8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4		3	3	3	3	3	3	3
F.9	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
F.10	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
F.11	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
F.12	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
F.13	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3		3	3	3	3	3	4	3
F.14	3	4	3	3	3	3	3	4	3		3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
F.15	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
F.16	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2
F.17		3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4
F.18	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
G.1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3		3	3	2	3	3
G.2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
G.3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
G.4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
G.5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2		2	3	3	3
G.6	4	4	3	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4		3	3	3	3	3	3	3
G.7	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
G.8	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	6	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4
G.9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3
H.1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
H.2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3

REKAPITULASI J.

RESPONDEN / PERTANYAAN	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
A.1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
A.2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
A.3	3	3	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
A.4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2
A.5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
A.6	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3
A.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2
A.8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2
A.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
A.10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
A.11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3
A.12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3
A.13	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3
A.14	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3
A.15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
A.16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3		2	2	2	4	3
A.17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
B.1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	2	2	2	3	3	3
B.2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
B.3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3
B.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3
B.5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4
B.6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4
B.7	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	1	1	1	2	3	3
B.8	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3
B.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3
B.10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
B.11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
B.12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3
C.1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4
C.2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2
C.3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4
C.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
C.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
C.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
C.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4		3
D.1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2
D.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2		3
D.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
D.4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
D.5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4

RESPONDEN / PERTANYAAN	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
D.6	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
D.7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2
E.1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3
E.2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3		4	
E.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4
E.4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3
E.5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3
E.6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4
E.7	2		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4
E.8	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3
E.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4
F.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
F.2		2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3
F.3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3
F.4		4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
F.5		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3
F.6		3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
F.7	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2
F.8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3
F.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3		2
F.10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3
F.11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3
F.12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3
F.13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2
F.14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
F.15	3	3	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4
F.16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1		2	
F.17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	4	3	1	2	2	2		4	3
F.18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3
G.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3
G.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
G.3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2
G.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3
G.5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4
G.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4
G.7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
G.8	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3
G.9	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2
H.1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
H.2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4

REKAPITULASI J.

RESPONDEN / PERTANYAAN	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72
A.1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3
A.2	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3
A.3		3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2
A.4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	1	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2
A.5	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2
A.6	2	3	3	3	1	2	3			4	4	1	3	3	3	1	1	1	2	3	1	3	4	2
A.7	2	2	3	3	2	3	3		2	3	3	1	3	3	3	2	1	1	2	3	2	4	3	1
A.8	2	1	3	3	1	3	4		2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	3	3	4	4	2
A.9	1	2	3	3	1	3	3		3	3	2	2	2	3	2		1	1	2	3	3	4	4	1
A.10	3	2	1	1	1	3	4		3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	4	4	3
A.11	4	3	2	2	2	3	4		3	4	3	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	4	3	1
A.12	4	3	2	2	2	3	4		3	4	3	1	3	4	3	2	1	1	2	2	2	4	4	2
A.13	3	2	3	3	2	3	4		2	4	4	1	3	3	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2
A.14	1	1	2	2	3	3	3		3	4	3	1	3	3	3	3	1	1	2	3	1	4	3	2
A.15	1	2	2	2	3	4	3		2	4	3	1	3	3	3		1	1	2	3	3	4	3	2
A.16	1	2	3	3	3	3	3		2	4	4	2	3	4	4	2	1	1	3	3	3	4	3	3
A.17	4	4	2	2	1	3	4		4	4	4	1	3	4	4		1	1	3	3	3	4	4	3
B.1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	1	1	3	3	2	4	4	4
B.2	2	1	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	1
B.3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	1
B.4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
B.5	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4
B.6	1	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2		4	3	2	1	1	2	3	3	3	3	1
B.7	3	2	1	1	3	3	3		4	4	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	3	4	4	1
B.8	2	2	3		3	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	1	1	2	3	3	4	4	1
B.9	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	3
B.10	2	3	3	3	3	3	3		3	4	4	2	2	4	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3
B.11	3	2	3	3	2	3	3		2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	1
B.12	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	1
C.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
C.2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4
C.3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4
C.4	2	2	3	3	3	3	3		3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3
C.5	2	3	3		3	3	3		3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3
C.6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
C.7	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3
D.1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3
D.2	3	2	3		3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3
D.3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
D.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
D.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3

RESPONDEN / PERTANYAAN	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72
D.6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
D.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3		1	1	3	3	2	4	3	2
E.1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		1	1	4	3	3	4	4	3
E.2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		1	1	4	3	2	3	4	3
E.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		2	1	4	3	3	4	4	3
E.4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3
E.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		2	1	3	3	3	4	3	2
E.6	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	4	3	3
E.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3		2	1	3	3	3	4	3	3
E.8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	1	3	1	1	3	3		4	4	3
E.9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3		1	1	3	3	3	3	3	3
F.1	2	2	2	2	2				2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
F.2	3	3	2	2	2				3	3		4	1	3		2		1		3	3	4	3	
F.3	3	3	2	2	2				3	3		4	2	4		2		1		3	3	4	4	
F.4	3	2	2	2	2				3	3		3	2	3		2		1		2	3	4	4	
F.5	2	2	2		2				3	3		4	3	3		2		1		2	3	4	4	
F.6	3	2	2	2	2				3	3		3	2	3		3		1		3	3	3	4	
F.7	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	1
F.8	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3
F.9	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3
F.10	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	1	2	3	1	2	2	3	4	4	3
F.11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3
F.12	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	2
F.13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3
F.14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3
F.15	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2		3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2
F.16	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2
F.17	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	2	3	4	2
F.18	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	3	3	4	2
G.1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	2
G.2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3
G.3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	4	3
G.4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
G.5	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3
G.6	3		3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	1		3	4	3	3	3
G.7	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3
G.8	3	2	2		2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3
G.9	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
H.1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3
H.2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3

REKAPITULASI J.

RESPONDEN / PERTANYAAN	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96
A.1	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4		2	3	2	3	3	2	3	2	4	3
A.2	2	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	1	1	3	3
A.3	3	3	3	4	2	3	2		3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
A.4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	2
A.5	2	3	2	1	4	3	2	2		3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3
A.6	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3		3	4	4	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3
A.7	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	1	2	1	4	3
A.8	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4
A.9	2	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2
A.10	1	2	3	2		4	1	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	1	1	1	4	2
A.11	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3
A.12	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	1	4	3
A.13	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	1	1	2	1	4	4
A.14	2	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	4	2	3	1	1	3	2	3	1	3	4	4
A.15	1	2	2	3	2	3	3	2		3	3	3	4	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	4
A.16	2	3	3	4		4	2	1	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	1	4	2	4	3	4
A.17	2		3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2		2	3	4	1	4	2	4	4	4
B.1	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4		4		2	4	4	4	2	4	4	4
B.2	3	2	2	1	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	1
B.3	2		3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	1	1		2	3	1	4	3	4	3	1
B.4	3	3	3	2	4	4	2	1	3		3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3
B.5	3	3	3	2	3	4	3	3	3		3	3	4	3	3	3	2		2		3	3	3	3
B.6	2	3	3	2		4	2	2	3		3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	3
B.7	3	2	2	1	4	4	3	2	3		3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3
B.8	2	3	2	1	3	3	2	2	3		4	2	4	2	2	2	1		2	2	2	2	4	4
B.9	1	2	3	1	2	3	2	2	3		4	3	4	1	1	2	2	3	3	4	1	4	4	3
B.10	2		3	2	3	3	3	3	3		4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
B.11	2	3	2	2	2	3	2	2	3			3	4	1	1	2	2	2	2	3	2		3	4
B.12	1	3	2	2	4	3	2	3	3		4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
C.1	3	3	3	3	4	3	2	3	3		4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3
C.2	2	3	3	3	4	3	2	3	3		4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
C.3	3	3	3	2	3	3	2	1	3		3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
C.4	1	2	3	2	3	3	2	2	3		3	3	4	3	3		3	3	2	4	2	3	4	2
C.5	1		3	3	3	3	3	3	3		3	3	4	3	3		4	3	1	3	3	3	3	2
C.6	2		3	3	3	3	3	2	3		3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2
C.7	1		3	3	3	3	2	1	4		3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
D.1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4
D.2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
D.3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D.4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3
D.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3		1	4	4	3	2	3	3	3

RESPONDEN / PERTANYAAN	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96
D.6	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1
D.7	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	4
E.1	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3
E.2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3
E.3	1	1	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
E.4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3
E.5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3		1	3	3	3	2	3	3	3
E.6	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	1	2	4	3	3	3	2	2	3	1
E.7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3		3	3	3	4	2	3	4	3
E.8	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	4
E.9	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	3
F.1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2		2	1	2	2	2
F.2			3	2	3			3	3	3	4	2	4	1		2	3	3	1	3		2	3	3
F.3			3	3	2			3	3	3	4	3	4	2		2	3	3	4	4		2	4	3
F.4			3	2	2			3	3	3	3	2	4	2		2	2	3	4	3		2	3	
F.5			3	2	3			1	3	4	3	1	4	3		2	2	3	3	4		2	4	
F.6			2	2	2			2	3	4	3	3	4	2		2	3	3	4	4		2	4	
F.7	1	1	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	
F.8	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3	4	2	2	4	
F.9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
F.10	1	1	2	1	3	4	1	1	3	4	3	2	4	1	1	2	3	2	4	4	1	2	4	
F.11	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	
F.12	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	
F.13	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3		4	3	3	4	3	3	4	
F.14	1	1	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	2	3	4	
F.15	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	
F.16	1		2	1	2	2	1	1		2	2	2	2	2	2			2	2	2	2	2	2	2
F.17	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	4	2	2	1	2	3	1	4	2	2	4	
F.18	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	
G.1	4	4	2	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	
G.2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
G.3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2		3	3	2	3	2	2	3	
G.4	1		2	2	1	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2		2	3	2	3	1	2	3	
G.5	1		2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	
G.6			3	2	3	4	1	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	
G.7			2	3	3	3	2	1	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	
G.8			3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	
G.9			3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	
H.1	3		3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	
H.2	3		3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	

REKAPITULASI J.

RESPONDEN / PERTANYAAN	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120
A.1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
A.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
A.3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
A.4	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	4	2	2	3	2		1	3	3	3
A.5	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
A.6	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
A.7	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
A.8	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
A.9	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
A.10	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	1	4	3	1	4	3	3	3	3	1
A.11	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2
A.12	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2
A.13	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4
A.14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
A.15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
A.16	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4
A.17	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4
B.1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2
B.2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
B.3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2
B.4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2
B.5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
B.6	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
B.7	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3
B.8	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
B.9	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	1	4	1	3	4	3	3	4
B.10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3
B.11	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	1	3	3	3
B.12	3	4	4	3	2	3	3	3	2		3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	1	3	3	3
C.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
C.2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
C.3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
C.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
C.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
C.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2
C.7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
D.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
D.2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
D.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
D.4	3	3	4	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
D.5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4		4	4	3

RESPONDEN / PERTANYAAN	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120
D.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3
D.7	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	1	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2
E.1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2
E.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
E.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		3	3	3	3
E.4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3
E.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3
E.6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4
E.7	3	3	4	3	3	3	3	3		3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
E.8	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2
E.9	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3
F.1	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
F.2	3	3	4		2	3	3	4		4	3	4	4	4	2	4		2	2	3	4	3	3	2
F.3	3	3	3		2	4	4	4		4	4	4	3	3	2	2		2	4	3	4	3	3	2
F.4	3	3	3		2	3	3	4		4	3	4	3	2	2	3		2	2	3	3	3	3	2
F.5	3	3	3		2	3	3	4		4	3	4	3	3	2	4		2	3	3	3	3	3	2
F.6	3	4	4		2	3	3	4		4	3	4	3	2	2	3		3	1	3	4	3	3	3
F.7	3	4		3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	2	1	3	4	3	3	2
F.8	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2
F.9	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2
F.10	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	1	3	3	2
F.11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
F.12	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	1	3	3	3	3	2
F.13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
F.14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3
F.15	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2
F.16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
F.17	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2
F.18	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2
G.1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2		2	4	2	2	2
G.2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		3	2	3	3	4	3	3	2
G.3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2
G.4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3
G.5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2
G.6	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3		3	3	3
G.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
G.8	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3
G.9	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
H.1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4		4	3	3	4	4	4	4	4	3
H.2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3

REKAPITULASI J.

RESPONDEN / PERTANYAAN	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144
A.1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4
A.2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	4	1	3
A.3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	4
A.4	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	4	1	4	2	2	3
A.5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3
A.6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4
A.7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4
A.8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3
A.9	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2		2		3	2	3
A.10	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2		3		4	2	4
A.11	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2		4		3	2	4
A.12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2		4		4	2	4
A.13	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	2	4	2	4	1	4
A.14	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	2	2	2	2	2		3		4	2	3
A.15	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2		3		3	2	3
A.16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2		3		4	2	4
A.17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3		4		4	3	4
B.1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4
B.2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1		1	3	1	3
B.3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4
B.4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3
B.5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
B.6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
B.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	4	2	3
B.8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3
B.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3
B.10	3		3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
B.11	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3
B.12	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3
C.1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
C.2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
C.3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4
C.4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2		3		3	2	3
C.5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3		2		3	3	3
C.6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
C.7	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3		3	3	2	3
D.1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3
D.2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3
D.3	3		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3
D.4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3
D.5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4		4	3	3	3	3	3	3		3	4	3	4

RESPONDEN / PERTANYAAN	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144
D.6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2		2	3	2	3
D.7	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3		2	3	2	3
E.1	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2				3	2	3
E.2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2				3	2	3
E.3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3			2	3	3	3
E.4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2		2	4	3	3
E.5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2		3	4	2	3
E.6	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2		2	3	2	3
E.7	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2		2	4	2	3
E.8	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2		2	3	3	3
E.9	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2		2	3	2	3
F.1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2		2	2	2	
F.2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3						2		2	3		
F.3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3						2		2	3		
F.4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3						2			3		
F.5	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3								2	3		
F.6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3						2		2	3		
F.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2		2		1	3
F.8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2		2	3	3	3
F.9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3
F.10	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2		2	3	1	3
F.11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2		2	3	2	3
F.12	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1		1	3	1	4
F.13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2				3	2	3
F.14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1		1	3	2	3
F.15	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1		1	2	3	4
F.16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1		1	2	2	
F.17	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2		2	3	3	
F.18	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2		2	1	3	3
G.1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2		2	3	2	3
G.2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3
G.3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2			2	3	2	
G.4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2				3	2	
G.5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2				4	2	
G.6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2				3	2	
G.7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2				3	2	
G.8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2				3	2	
G.9	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3				3	3	
H.1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3				3	3	3
H.2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				3	3	3

REKAPITULASI J.

RESPONDEN / PERTANYAAN	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167
A.1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	
A.2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	1
A.3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	
A.4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
A.5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2
A.6	1	1	4	4	2	4	1	1	1	2	3	2	2	4	3	3	1	1	1	2	2	4	2
A.7	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	1	2	2	1	1	3	1
A.8	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
A.9	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3
A.10	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	1	2	2	1	1	3	3
A.11	2	2	3	3	1	4	2	2	2	1	4	2	2	3	4	4	2	2	2	1	1	3	3
A.12	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	3	2
A.13	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2
A.14	1	1	4	4	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3
A.15	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	
A.16	2	2	2		4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	1	2	3	3	2	2
A.17	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	2
B.1	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3
B.2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2		2	2	2	2	2
B.3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2
B.4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
B.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3
B.6	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
B.7	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3
B.8	1	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2
B.9	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3
B.10	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
B.11	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
B.12	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3
C.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
C.2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3
C.3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4
C.4	2	2		3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
C.5	2	2		3	3	3	2	2	2	2	3	2		3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
C.6	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
C.7	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3
D.1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
D.2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
D.3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
D.4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3
D.5			3	3	3	3	3			2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2

RESPONDEN / PERTANYAAN	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167
D.6	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
D.7	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
E.1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2
E.2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2
E.3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3		3	3	3	2	2	2	3	3
E.4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
E.5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
E.6	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2
E.7	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
E.8	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
E.9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
F.1	1	2	2	2	1		1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	
F.2					1									3						3	3	3	2
F.3			3	3	1									4				2		3	3	3	3
F.4				4	1									3				1		3	3	3	2
F.5				3	1									3				2		3	3	2	1
F.6				3	2									3				1		1	1	2	1
F.7	1	1		2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2
F.8	2	2		3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2
F.9	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1
F.10	1	1		4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3
F.11	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
F.12	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
F.13	2	2		3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
F.14	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3
F.15	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2
F.16	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
F.17	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
F.18	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2
G.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
G.2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
G.3	2	2		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
G.4	2	2		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
G.5	2	2		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3
G.6	2	2		3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2
G.7	2	2		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3
G.8	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3
G.9	2	2		4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
H.1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	3	3	3	2
H.2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2

## Form ELP 2: Rekapitulasi Hasil Kuesioner CEE

NO.	SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE	ATRIBUT/ELEMEN DARI SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE	PERTANYAAN	KESIMPULAN PER PERTANYAAN	JAWABAN KUESIONER							
							1	2	3	4	Σ			
1	2	3	4	5	6	7	8							
1	A. PENEKAKAN INTEGRITAS DAN NILAI ETIKA	Cukup Memadai	3	PENGEMBANGAN — Pimpinan Instansi mengembangkan sikap etika dan tata nilai yang dapat dimengerti oleh seluruh pegawai	Cukup Memadai	3	Pimpinan memberikan keteladanan dalam hal integritas dan etika pada tingkah laku sehari-hari	Memadai	4	0	29	63	73	165
2						Aturan perilaku (misalnya kode etik, pakta integritas, dan aturan perilaku pegawai)	Cukup Memadai	3	20	15	113	17	165	
3						Rekan-rekan kerja berperilaku sesuai dengan nilai-nilai integritas dan etika	Cukup Memadai	3	0	31	80	51	162	
4						Pegawai memperoleh penghargaan yang sepadan dengan prestasi kerjanya	Kurang Memadai	2	27	76	43	20	166	
5						Penghargaan yang diberikan kepada para pegawai untuk menghindari godaan untuk melanggar hukum, aturan organisasi dan nilai-nilai etika	Cukup Memadai	3	6	71	79	10	166	
6						KOMUNIKASI — Pimpinan Instansi mengkomunikasikan komitmennya akan nilai-nilai etika melalui perkataan dan tindakan	Cukup Memadai	3	18	30	71	45	164	
7						Contoh bagaimana praktik aturan perilaku dalam situasi sehari-hari	Cukup Memadai	3	10	51	83	22	166	
8						Kebijakan organisasi dan aturan perilaku setiap tahun diinformasikan kepada pihak ketiga (masyarakat, rekanan, instansi lainnya)	Cukup Memadai	3	6	55	86	19	166	
9						PENEKANAN KEMBALI —pentingnya integritas dan nilai-nilai etika dikomunikasikan dan ditekankan berulang kali kepada semua pegawai secara	Cukup Memadai	3	9	60	85	9	163	
10						PENGAWASAN — terdapat proses-proses untuk melakukan pengawasan terhadap prinsip-prinsip integritas dan nilai-nilai etika	Memadai	4	19	52	46	45	162	
11						Pernyataan aturan perilaku dibaca oleh pegawai	Memadai	4	16	53	49	45	163	
12						Pernyataan aturan perilaku dipahami oleh pegawai	Memadai	4	8	61	53	42	164	
13						Pimpinan memantau apakah seluruh pegawai telah mengikuti sosialisasi aturan perilaku	Cukup Memadai	3	14	36	62	54	166	
14						Fungsi khusus yang melayani pengaduan masyarakat atas pelanggaran perilaku	Cukup Memadai	3	31	22	93	15	161	
15						DEVIASI/PERBEDAAN ditanggapi — deviasi/perbedaan dari nilai-nilai integritas dan nilai-nilai etika diidentifikasi tepat waktu sesuai tingkatan dalam organisasi	Memadai	4	6	44	69	42	161	
16						Pelanggaran aturan perilaku ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku	Memadai	4	7	38	57	59	161	
17						Investigasi atas pelanggaran aturan perilaku	Memadai	4	8	12	43	98	161	

NO.	SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE	ATRIBUT/ELEMEN DARI SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE	PERTANYAAN	KESIMPULAN PER PERTANYAAN	JAWABAN KUESIONER							
							1	2	3	4	Σ			
1	2	3	4	5	6	7	8							
18	B. KOMITMEN TERHADAP KOMPETENSI;	Cukup Memadai	3	Identifikasi Kompetensi-kompetensi - Kompetensi-kompetensi yang mendukung efektifitas pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko diidentifikasi	Cukup Memadai	3	Instansi ..... strategi/rencana kompetensi yang berisikan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya	Memadai	4	5	36	38	85	164
19							Ketersediaan SDM untuk melaksanakan strategi dan perencanaan organisasi	Cukup Memadai	3	16	46	80	23	165
20							Kompetensi yang dibutuhkan dalam setiap posisi di instansi	Cukup Memadai	3	11	43	68	43	165
21				Pertahankan Individu – Organisasi mempekerjakan dan menggunakan individu yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaporan keuangan, pengendalian internal, compliance, dan manajemen risiko.	Cukup Memadai	3	Para pegawai telah ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman mereka berdasarkan syarat dan kebutuhan dari posisi tersebut	Cukup Memadai	3	3	30	109	24	166
22							Pimpinan di Instansi Bapak/lbu telah memiliki pengalaman kerja yang luas tidak hanya terbatas pada hal-hal teknis tertentu saja	Cukup Memadai	3	1	18	104	41	164
23							Kompetensi SDM dipantau secara efektif	Cukup Memadai	3	5	53	72	34	164
24							Perencanaan pelatihan yang memberikan pemahaman kepada pegawai atas kegiatan dan fungsi bagian lainnya	Cukup Memadai	3	22	35	69	39	165
25							Pelatihan yang memadai dilakukan sebelum pegawai menduduki posisi penting	Cukup Memadai	3	23	46	57	38	164
26							Rencana kaderisasi staf yang kompeten untuk menduduki posisi-posisi penting instansi	Cukup Memadai	3	28	34	85	19	166
27				Evaluasi Kompetensi — Kompetensi yang dibutuhkan dievaluasi secara regular dan dijaga kesinambungannya	Cukup Memadai	3	Dokumentasi tentang prosedur penilaian kompetensi pegawai telah memadai dan dimutakhirkan secara periodik	Cukup Memadai	3	1	28	112	22	163
28							Assesment/penilaian kompetensi dari individu kunci dilakukan secara periodik dan didokumentasikan secara lengkap	Cukup Memadai	3	8	65	85	5	163
29							Evaluasi kompetensi dan kinerja pegawai dilakukan	Cukup Memadai	3	7	59	89	10	165
30	C. KEPEMIMPINAN YANG KONDUSIF;	Cukup Memadai	3	Menetapkan "Tone" Institusi / SET THE TONE — Filosofi dan style Pimpinan Instansi menekankan pelaporan internal dan eksternal yang berkualitas tinggi dan transparan, juga pentingnya pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif	Cukup Memadai	3	Pimpinan melalui perkataan dan perbuatan telah selalu menekankan pentingnya pencapaian tujuan pengendalian internal	Cukup Memadai	3	2	12	120	32	166
31							Pimpinan telah mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan dan sering mendiskusikannya di dalam rapat	Cukup Memadai	3	0	26	89	51	166
32							Gaya dan "tone" kepemimpinan yang kondusif dirasakan baik di dalam maupun di luar organisasi	Cukup Memadai	3	5	37	95	29	166
33							Pimpinan telah membentuk dan memfungsikan satgas SPIP, Inspektorat atau unit organisasi tertentu untuk mendorong penerapan SPIP	Cukup Memadai	3	1	32	107	20	160
34							Pimpinan telah menekankan pentingnya penerapan SPIP dalam setiap kegiatan organisasi	Cukup Memadai	3	2	17	117	22	158

NO.	SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE		ATRIBUT/ELEMEN DARI SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE		PERTANYAAN	KESIMPULAN PER PERTANYAAN		JAWABAN KUESIONER					
										1	2	3	4	Σ	
1	2	3		4	5		6	7		8					
35				Artikulasi Tujuan — Pimpinan Instansi menetapkan dan mengartikulasikan secara jelas tujuan pengendalian internal	Cukup Memadai	3	Pimpinan telah mengkomunikasikan secara efektif tujuan pengendalian intern kepada para pegawai yang terkait	Cukup Memadai	3	1	22	129	12	164	
36				Memilih Prinsip-prinsip dan Estimasi-Estimasi — Pimpinan Instansi mengikuti disiplin proses tujuan dalam mengembangkan tujuan pengendalian internal	Cukup Memadai	3	Pimpinan telah mengikutsertakan pejabat dan pegawai terkait dalam proses penetapan tujuan pengendalian intern	Cukup Memadai	3	4	29	103	26	162	
37	D. PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN	Cukup Memadai	3	Tetapkan Tanggungjawab — Pimpinan Instansi menetapkan tanggungjawab pelaporan internal untuk setiap area fungsional dan unit organisasi	Cukup Memadai	3	Struktur organisasi telah dirancang sesuai dengan kompleksitas dan sifat kegiatannya	Cukup Memadai	3	1	20	125	20	166	
38							Seluruh unit organisasi telah mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan secara tepat waktu.	Cukup Memadai	3	0	22	110	32	164	
39								Risiko yang muncul dari keberadaan struktur organisasi telah diperhitungkan pimpinan instansi	Cukup Memadai	3	0	23	125	17	165
40								Struktur organisasi yang ada telah mempermudah penyampaian informasi risiko ke setiap bagian	Cukup Memadai	3	1	19	118	27	165
41					Menjaga Struktur — Pimpinan Instansi menjaga struktur organisasi yang memfasilitasi pelaporan yang efektif dan komunikasi lainnya tentang pengendalian internal diantara fungsi dan posisi Pimpinan Instansi	Cukup Memadai	3	Struktur organisasi telah dilengkapi dengan bagan organisasi yang menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing pegawai	Cukup Memadai	3	1	16	102	40	159
42							Uraian tugas untuk masing-masing pejabat kunci telah ditetapkan dan dimutakhirkan	Cukup Memadai	3	1	35	96	34	166	
43				Menjaga Kelangsungan Proses — Garis Pelaporan Pimpinan Instansi mengetahui pentingnya menjaga kelangsungan proses sebagai tujuan verifikasi dari informasi yang dihasilkan dari sistem informasi organisasi	Cukup Memadai	3	Proses validasi atas tingkat kehandalan, keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu sistem informasi telah dilakukan secara berkala	Cukup Memadai	3	6	64	72	23	165	
44	E. PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB YANG TEPAT;	Cukup Memadai	3	Pimpinan Instansi mengawasi pengendalian internal dan bagian risiko — Pimpinan Instansi mengawasi proses penentuan tanggung jawab untuk pengendalian internal dan Pimpinan Instansi risiko	Cukup Memadai	3	Pimpinan melakukan reviu dan evaluasi secara berjenjang terhadap peran dan tanggung jawab bawahannya terkait SPIP	Cukup Memadai	3	5	55	64	39	163	
45							Dalam setiap raker/rapim, Pimpinan membahas efektivitas penyelenggaraan SPIP	Cukup Memadai	3	6	47	74	34	161	
46					Tentukan Tanggungjawab — penunjukan tanggungjawab dan delegasi otoritas didefinisikan secara jelas untuk semua pegawai yang ikut serta dalam pengendalian internal dan Pimpinan Instansi risiko, proses pelaporan keuangan, dan compliance.	Cukup Memadai	3	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah ditetapkan dan didokumentasikan secara formal	Cukup Memadai	3	3	24	116	19	162
47							Kriteria pendelegasian wewenang telah tepat	Cukup Memadai	3	3	32	108	9	152	
48							Pejabat kunci (key management) yang diberi kewenangan telah memahami tanggung jawab dan wewenangnya	Cukup Memadai	3	2	30	111	21	164	
49							Kewenangan direviu dan dimutakhirkan secara periodik	Cukup Memadai	3	5	61	64	36	166	
50							Wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan dengan jelas dan dipahami oleh pegawai	Cukup Memadai	3	1	35	102	24	162	
51				Batasan Otoritas — Penunjukan otoritas dan tanggung jawab termasuk batasan yang tepat.	Cukup Memadai	3	Batasan kewenangan diverifikasi dan diuji	Cukup Memadai	3	8	57	66	33	164	

NO.	SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE		ATRIBUT/ELEMEN DARI SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE		PERTANYAAN	KESIMPULAN PER PERTANYAAN	JAWABAN KUESIONER						
		1	2		3	4			5	6	7	8	9	Σ	
1	2	3		4	5		6	7	8						
52							Proses dan tingkatan otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan	Cukup Memadai	3	4	53	92	16	165	
53	F. PENYUSUNAN DAN PENERAPAN KEBIJAKAN YANG SEHAT TENTANG PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA;	Cukup Memadai	3	Penetapan Kebijakan SDM - Pimpinan Instansi menetapkan kebijakan SDM dan prosedur-prosedur yang mendemonstrasikan komitmen pada integritas, etika, dan kompetensi.	Cukup Memadai	3	Instansi ..... kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM	Kurang Memadai	2	38	119	1	0	158	
54							Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM didokumentasikan secara formal	Cukup Memadai	3	5	33	48	34	120	
55								Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM disosialisasikan kepada seluruh pegawai	Cukup Memadai	3	2	29	59	34	124
56								Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM dipahami oleh seluruh pegawai	Cukup Memadai	3	3	37	66	15	121
57								Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM tersebut lengkap (sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai)	Cukup Memadai	3	6	26	63	25	120
58								Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM tersebut dimutakhirkan sesuai kebutuhan	Cukup Memadai	3	6	24	62	29	121
59					Penerimaan dan Retensi – Penerimaan dan retensi pegawai pada posisi kunci didasarkan pada prinsip-prinsip integritas dan kompetensi yang diperlukan sehubungan dengan posisi tersebut	Cukup Memadai	3	Pimpinan menetapkan standar rekrutmen pegawai sesuai dengan persyaratan jabatan	Cukup Memadai	3	25	33	71	33	162
60							Pimpinan menetapkan pola mutasi dan promosi pegawai sesuai dengan persyaratan jabatan dan direviu secara periodik	Cukup Memadai	3	6	40	80	37	163	
61							Setiap SDM yang akan ditempatkan dalam posisi kunci telah mempertimbangkan integritas dan kompetensinya	Cukup Memadai	3	2	24	105	33	164	
62							Instansi menempatkan SDM pada posisi kunci melalui fit and proper test dan management assessment center (MAC)	Kurang Memadai	2	38	49	52	25	164	
63				Pelatihan yang cukup – Pimpinan Instansi membantu pegawai dengan menyediakan akses pada kebutuhan alat maupun pelatihan yang dibutuhkan untuk melaksanakan peran mereka.	Cukup Memadai	3	Program pelatihan telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan diklat (training needs analysis)	Cukup Memadai	3	3	32	97	33	165	
64							Setiap pegawai mendapatkan kesempatan yang cukup untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan	Cukup Memadai	3	27	47	69	22	165	
65							Program pelatihan yang terselenggara telah mendorong perilaku yang baik dan kesadaran ber-SPIP	Cukup Memadai	3	3	28	105	24	160	
66							Instansi telah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan SDM	Cukup Memadai	3	17	27	107	13	164	
67							Instansi mengikutsertakan pegawai dalam diklat kepemimpinan dan inter personal skill	Cukup Memadai	3	18	50	67	28	163	
68				Kinerja dan Kompensasi – Evaluasi kinerja pegawai dan praktek-praktek kompensasi organisasi termasuk Pimpinan Instansi, mendukung pencapaian tujuan penendalian internal	Kurang Memadai	2	Instansi ... sistem penilaian kinerja dan sistem penghargaan (reward) yang didokumentasikan	Kurang Memadai	2	57	99	0	0	156	
69							Sistem penilaian kinerja dan sistem penghargaan (reward) tersebut diterapkan sesuai ketentuan	Kurang Memadai	2	28	61	57	15	161	

NO.	SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE		ATRIBUT/ELEMEN DARI SUB UNSUR	HASIL PENILAIAN CEE		PERTANYAAN	KESIMPULAN PER PERTANYAAN	JAWABAN KUESIONER												
		1	2		3	4			5	6	7	8	9	10	Σ						
1	2	3		4	5		6	7	8												
70							Atas kinerja dan produktivitas pegawai, instansi memberikan berbagai penghargaan	Kurang Memadai	2	24	71	55	15	165							
71	G. PERWUJUDAN PERAN APARAT PENGAWASAN INTERN PEMERINTAH YANG EFEKTIF	Cukup Memadai	3	Kepercayaan-memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah	Memadai	4	APIP melakukan reviu atas efisiensi/efektivitas kegiatan secara periodik	Memadai	4	4	69	67	23	163							
72				Alarm RISIKO - memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas Pimpinan Instansi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah			Cukup Memadai			3	APIP telah memberikan peringatan dini kepada pimpinan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.	Cukup Memadai	3	1	28	115	19	163			
73				KUALITAS - memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah							Cukup Memadai			3	APIP berperan dalam fasilitasi penyelenggaraan SPIP di instansi	Memadai	4	2	77	63	19
74		APIP melaksanakan pengawasan berbasis risiko	Cukup Memadai	3	8	57		83	11						159						
75		APIP melakukan evaluasi atas efektivitas SPIP secara periodik.					Cukup Memadai			3		10	51					80	18	159	
76		APIP melakukan pengujian keuangan secara periodik									Cukup Memadai			3		8	40				77
77		APIP melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal secara periodik	Cukup Memadai	3	6	46		88	19						159						
78		APIP melakukan reviu atas kepatuhan hukum dan aturan lainnya					Cukup Memadai			3		7	49					72	30	158	
79		Temuan dan saran/rekomendasi pengawasan APIP ditindaklanjuti									Cukup Memadai			3		5	57				65
80	H. HUBUNGAN KERJA YANG BAIK DENGAN INSTANSI PEMERINTAH TERKAIT	Cukup Memadai	3	Terdapat mekanisme saling uji antar Instansi Pemerintah terkait.	Cukup Memadai	3		Pimpinan instansi membina hubungan kerja yang baik dengan instansi/ organisasi lain yang memiliki keterkaitan operasional	Cukup Memadai						3						
81				Pimpinan instansi membina hubungan kerja yang baik dengan instansi yang terkait atas fungsi pengawasan (inspektorat, BPKP, dan BPK)			Cukup Memadai	3		1		11	75					75	162		

**KETERANGAN WARNA :**

- 1  Tidak Memadai
- 2  Kurang Memadai
- 3  Cukup Memadai
- 4  Memadai

**PETUNJUK PENGISIAN**

- Kolom 1 Sudah jelas.
- Kolom 2 Sudah jelas.
- Kolom 3 Disimpulkan dari modus hasil penilaian CEE atas masing-masing atribut/elemen (kolom 5) pada sub unsur terkait.
- Kolom 4 Sudah jelas.
- Kolom 5 Disimpulkan dari modus kesimpulan per pertanyaan yang terkait dengan masing-masing atribut/elemen
- Kolom 6 Sudah jelas.
- Kolom 7 Disimpulkan berdasarkan atas modus jawaban dari responden.
- Kolom 8 Diisi berdasarkan jawaban responden atas kuesioner CEE.

PERTANYAAN	KESIMPULAN		JAWABAN KUESIONER				
	PER		1	2	3	4	Σ
Pimpinan memberikan keteladanan dalam hal integritas dan etika pada tingkah laku sehari-hari	Memadai	4	0	29	63	73	165
Aturan perilaku (misalnya kode etik, pakta integritas, dan aturan perilaku pegawai)	Cukup Memadai	3	20	15	113	17	165
Rekan-rekan kerja berperilaku sesuai dengan nilai-nilai integritas dan etika	Cukup Memadai	3	0	31	80	51	162
Pegawai memperoleh penghargaan yang sepadan dengan prestasi kerjanya	Kurang Memadai	2	27	76	43	20	166
Penghargaan yang diberikan kepada para pegawai untuk menghindari godaan untuk melanggar hukum, aturan organisasi dan nilai-nilai etika	Cukup Memadai	3	6	71	79	10	166
Dokumen pernyataan aturan perilaku disampaikan kepada seluruh pegawai.	Cukup Memadai	3	18	30	71	45	164
Contoh bagaimana praktik aturan perilaku dalam situasi sehari-hari	Cukup Memadai	3	10	51	83	22	166
Kebijakan organisasi dan aturan perilaku setiap tahun diinformasikan kepada pihak ketiga (masyarakat, rekanan, instansi lainnya)	Cukup Memadai	3	6	55	86	19	166
Media organisasi (majalah/buletin internal, papan pengumuman, situs resmi, dan lain-lain) menginformasikan pelaksanaan aturan perilaku	Cukup Memadai	3	9	60	85	9	163
Seluruh pegawai menandatangani pernyataan aturan perilaku	Memadai	4	19	52	46	45	162
Pernyataan aturan perilaku dibaca oleh pegawai	Memadai	4	16	53	49	45	163
Pernyataan aturan perilaku dipahami oleh pegawai	Memadai	4	8	61	53	42	164
Pimpinan memantau apakah seluruh pegawai telah mengikuti sosialisasi aturan perilaku	Cukup Memadai	3	14	36	62	54	166
Fungsi khusus yang melayani pengaduan masyarakat atas pelanggaran perilaku	Cukup Memadai	3	31	22	93	15	161
Pimpinan instansi mendapat informasi atas kepatuhan pelaksanaan aturan	Cukup Memadai	3	6	44	69	42	161

PERTANYAAN	KESIMPULAN		JAWABAN KUESIONER				
	PER		1	2	3	4	Σ
Pelanggaran aturan perilaku ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku	Memadai	4	7	38	57	59	161
Investigasi atas pelanggaran perilaku	Memadai	4	8	12	43	98	161
Instansi ..... strategi/rencana kompetensi yang berisikan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya	Memadai	4	5	36	38	85	164
Ketersediaan SDM untuk melaksanakan strategi dan perencanaan organisasi	Cukup Memadai	3	16	46	80	23	165
Kompetensi yang dibutuhkan dalam setiap posisi di instansi	Cukup Memadai	3	11	43	68	43	165
Para pegawai telah ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman mereka berdasarkan syarat dan kebutuhan dari posisi tersebut	Cukup Memadai	3	3	30	109	24	166
Pimpinan di Instansi Bapak/Ibu telah memiliki pengalaman kerja yang luas tidak hanya terbatas pada hal-hal teknis tertentu saja	Cukup Memadai	3	1	18	104	41	164
Kompetensi SDM dipantau secara efektif	Cukup Memadai	3	5	53	72	34	164
Perencanaan pelatihan yang memberikan pemahaman kepada pegawai atas kegiatan dan fungsi bagian lainnya	Cukup Memadai	3	22	35	69	39	165
Pelatihan yang memadai dilakukan sebelum pegawai menduduki posisi penting	Cukup Memadai	3	23	46	57	38	164
Rencana kaderisasi staf yang kompeten untuk menduduki posisi-posisi penting instansi	Cukup Memadai	3	28	34	85	19	166
Dokumentasi tentang prosedur penilaian kompetensi pegawai telah memadai dan dimutakhirkan secara periodik	Cukup Memadai	3	1	28	112	22	163
Assesment/penilaian kompetensi dari individu kunci dilakukan secara periodik dan didokumentasikan secara lengkap	Cukup Memadai	3	8	65	85	5	163
Evaluasi kompetensi dan kinerja pegawai dilakukan	Cukup Memadai	3	7	59	89	10	165

PERTANYAAN	KESIMPULAN		JAWABAN KUESIONER				
	PER		1	2	3	4	Σ
Pimpinan melalui perkataan dan perbuatan telah selalu menekankan pentingnya pencapaian tujuan pengendalian internal	Cukup Memadai	3	2	12	120	32	166
Pimpinan telah mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan dan sering mendiskusikannya di dalam rapat	Cukup Memadai	3	0	26	89	51	166
Gaya dan "tone" kepemimpinan yang kondusif dirasakan baik di dalam maupun di luar organisasi	Cukup Memadai	3	5	37	95	29	166
Pimpinan telah membentuk dan memfungsikan satgas SPIP, Inspektorat atau unit organisasi tertentu untuk mendorong penerapan SPIP	Cukup Memadai	3	1	32	107	20	160
Pimpinan telah menekankan pentingnya penerapan SPIP dalam setiap kegiatan organisasi	Cukup Memadai	3	2	17	117	22	158
Pimpinan telah mengkomunikasikan secara efektif tujuan pengendalian intern kepada para pegawai yang terkait	Cukup Memadai	3	1	22	129	12	164
Pimpinan telah mengikutsertakan pejabat dan pegawai terkait dalam proses penetapan tujuan pengendalian intern	Cukup Memadai	3	4	29	103	26	162
Struktur organisasi telah dirancang sesuai dengan kompleksitas dan sifat kegiatannya	Cukup Memadai	3	1	20	125	20	166
Seluruh unit organisasi telah mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan secara tepat waktu.	Cukup Memadai	3	0	22	110	32	164
Risiko yang muncul dari keberadaan struktur organisasi telah diperhitungkan pimpinan instansi	Cukup Memadai	3	0	23	125	17	165
Struktur organisasi yang ada telah mempermudah penyampaian informasi risiko ke setiap bagian	Cukup Memadai	3	1	19	118	27	165
Struktur organisasi telah dilengkapi dengan bagan organisasi yang menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing pegawai	Cukup Memadai	3	1	16	102	40	159

PERTANYAAN	KESIMPULAN		JAWABAN KUESIONER				
	PER		1	2	3	4	Σ
Uraian tugas untuk masing-masing pejabat kunci telah ditetapkan dan dimutakhirkan	Cukup Memadai	3	1	35	96	34	166
Proses validasi atas tingkat kehandalan, keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu sistem informasi telah dilakukan secara berkala	Cukup Memadai	3	6	64	72	23	165
Pimpinan melakukan reviu dan evaluasi secara berjenjang terhadap peran dan tanggung jawab bawahannya terkait SPIP	Cukup Memadai	3	5	55	64	39	163
Dalam setiap raker/rapim, Pimpinan membahas efektivitas penyelenggaraan SPIP	Cukup Memadai	3	6	47	74	34	161
Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah ditetapkan dan didokumentasikan secara formal	Cukup Memadai	3	3	24	116	19	162
Kriteria pendelegasian wewenang telah tepat	Cukup Memadai	3	3	32	108	22	165
Pejabat kunci (key management) yang diberi kewenangan telah memahami tanggung jawab dan wewenangnya	Cukup Memadai	3	2	30	111	21	164
Kewenangan direviu dan dimutakhirkan secara periodik	Cukup Memadai	3	5	61	64	36	166
Wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan dengan jelas dan dipahami oleh pegawai	Cukup Memadai	3	1	35	102	24	162
Batasan kewenangan diverifikasi dan diuji	Cukup Memadai	3	8	57	66	33	164
Proses dan tingkatan otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan	Cukup Memadai	3	4	53	92	16	165
Instansi ..... kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM	Kurang Memadai	2	38	119	1	0	158
Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM didokumentasikan secara formal	Cukup Memadai	3	5	33	48	34	120
Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM disosialisasikan kepada seluruh pegawai	Cukup Memadai	3	2	29	59	34	124
Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM dipahami oleh seluruh pegawai	Cukup Memadai	3	3	37	66	15	121
Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM tersebut lengkap (sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai)	Cukup Memadai	3	6	26	63	25	120

PERTANYAAN	KESIMPULAN		JAWABAN KUESIONER				
	PER		1	2	3	4	Σ
Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM tersebut dimutakhirkan sesuai kebutuhan	Cukup Memadai	3	6	24	62	29	121
Pimpinan menetapkan standar rekrutmen pegawai sesuai dengan persyaratan jabatan	Cukup Memadai	3	25	33	71	33	162
Pimpinan menetapkan pola mutasi dan promosi pegawai sesuai dengan persyaratan jabatan dan direviu secara periodik	Cukup Memadai	3	6	40	80	37	163
Setiap SDM yang akan ditempatkan dalam posisi kunci telah mempertimbangkan integritas dan kompetensinya	Cukup Memadai	3	2	24	105	33	164
Instansi menempatkan SDM pada posisi kunci melalui fit and proper test dan management assessment center (MAC)	Kurang Memadai	2	38	49	52	25	164
Program pelatihan telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan diklat (training needs analysis)	Cukup Memadai	3	3	32	97	33	165
Setiap pegawai mendapatkan kesempatan yang cukup untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan	Cukup Memadai	3	27	47	69	22	165
Program pelatihan yang terselenggara telah mendorong perilaku yang baik dan kesadaran ber-SPIP	Cukup Memadai	3	3	28	105	24	160
Instansi telah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan SDM	Cukup Memadai	3	17	27	107	13	164
Instansi mengikutsertakan pegawai dalam diklat kepemimpinan dan interpersonal skill	Cukup Memadai	3	18	50	67	28	163
Instansi ... sistem penilaian kinerja dan sistem penghargaan (reward) yang didokumentasikan	Kurang Memadai	2	57	99	0	0	156
Sistem penilaian kinerja dan sistem penghargaan (reward) tersebut diterapkan sesuai ketentuan	Kurang Memadai	2	28	61	57	15	161
Atas kinerja dan produktivitas pegawai, instansi memberikan berbagai penghargaan	Kurang Memadai	2	24	71	55	15	165
APIP melakukan reviu atas efisiensi/efektivitas kegiatan secara periodik	Memadai	4	4	69	67	23	163

PERTANYAAN	KESIMPULAN		JAWABAN KUESIONER				
	PER		1	2	3	4	Σ
APIP telah memberikan peringatan dini kepada pimpinan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.	Cukup Memadai	3	1	28	115	19	163
APIP berperan dalam fasilitasi penyelenggaraan SPIP di instansi	Memadai	4	2	77	63	19	161
APIP melaksanakan pengawasan berbasis risiko	Cukup Memadai	3	8	57	83	11	159
APIP melakukan evaluasi atas efektivitas SPIP secara periodik.	Cukup Memadai	3	10	51	80	18	159
APIP melakukan pengujian keuangan secara periodik	Cukup Memadai	3	8	40	77	29	154
APIP melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal secara periodik	Cukup Memadai	3	6	46	88	19	159
APIP melakukan reviu atas kepatuhan hukum dan aturan lainnya	Cukup Memadai	3	7	49	72	30	158
Temuan dan saran/rekomendasi pengawasan APIP ditindaklanjuti	Cukup Memadai	3	5	57	65	32	159
Pimpinan instansi membina hubungan kerja yang baik dengan instansi/ organisasi lain yang memiliki keterkaitan operasional	Cukup Memadai	3	3	10	74	74	161
Pimpinan instansi membina hubungan kerja yang baik dengan instansi yang terkait atas fungsi pengawasan (inspektorat, BPKP, dan BPK)	Cukup Memadai	3	1	11	75	75	162